

**PELAYANAN INFORMASI BEASISWA DI *WEBSITE* UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MUHAMMAD AKBAR
NIM. 150401068**

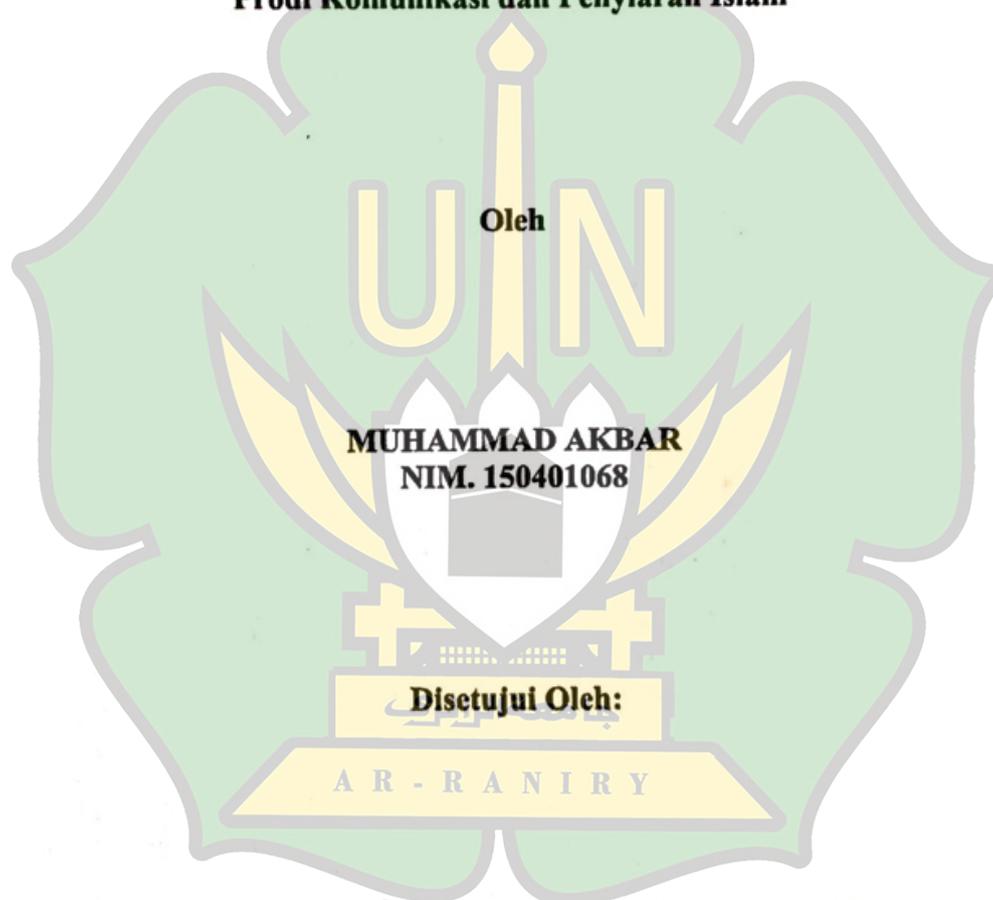
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/ 2022**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I,

Anita, S. Ag., M. Hum
NIP. 197109062009012002

Pembimbing II,

Hanifah, S. Sos. I., M. Ag
NIP. 199009202019032015

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**MUHAMMAD AKBAR
NIM. 150401068**

Pada Hari/Tanggal

**Selasa, 19 Juli 2022 M
20 Zulhijjah 1443 H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



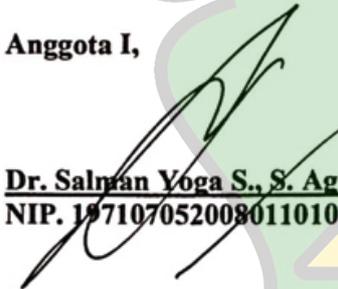
**Anita, S. Ag., M. Hum
NIP. 197109062009012002**

Sekretaris,



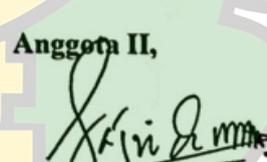
**Hanifah, S. Sos. I., M. Ag
NIP. 199009202019032015**

Anggota I,



**Dr. Salman Yoga S., S. Ag., M. A
NIP. 197107052008011010**

Anggota II,



**Fajri Chairawati, S. Pd. I., M. A
NIP. 197903302003122002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komonikasi
UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Akbar

NIM : 150401068

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini menyatakan karya tulis dengan judul “Pelayanan Informasi Beasiswa di *Website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 18 Juli 2022

UIN AR-RANIRY

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Akbar

NIM. 150401068

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan nama Allah yang amat pemurah di dalam dunia ini lagi amat menyayangi hambanya yang mukmin di yaumul akhirat. segala puji milik Allah dan rahmat sejahterah selalu tetcurahkan kepada junjunga alam rasul pilihan nabi Muahmmad SAW, dengan kemuliannya/kemegahannya. Alhamdulillah berkah rahmat dan hidayah-nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelayanan Informasi Beasiswa di Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagai mahasiswa berkewajiban untuk menyelesaikan skripsi dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) dalam bidang Komunikasi dan penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun pedoman penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagi pihak baik langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa Tak'zim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., M.A selaku Rektor UIN Ar-raniry, yang telah memberikan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-raniry. Dr. Fakhri S.Sos. M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi, beserta stafnya. Ketua Prodi KPI Azman, S.Sos. I., M. I. Kom Sekretaris Prodi KPI Ibu Hanifah, S. Sos, I., M. Ag dan para stafnya yang telah memberikan nasehat dan bantuan dalam pengurusan dokumen pelengkap yang berhubungan dengan skripsi ini.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir dan penelitian ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dari para pembimbing. Untuk itu, penulis menyampaikan ribuan rasa terima kasih yang tulus kepada Ibu Anita, S. Ag., M. Hum sebagai pembimbing pertama. Selanjutnya kepada Ibu Hanifah, S. Sos, I., M. Ag sebagai pembimbing kedua dan Bapak Drs. Baharudin AR, M. Si. selaku Penasehat Akademik, yang di sela kesibukan mereka masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi yang sangat berharga dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada pihak Biro AAKK Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, Kasubag Administrasi dan pembinaan Kemahasiswaan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, khususnya untuk Bapak Baktiar dan Bapak Saiful yang telah membantu penulis dari sejak observasi awal hingga akhir penelitian. Terimakasih pula kepada semua pegawai Administrasi dan pembinaan kemahasiswaan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang penulis lakukan. Juga terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen dan karyawan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasih UIN Ar-Raniry yang telah banyak memebrikan bantuan ilmu pengetahuan yang baik untuk bekal masa depan yang akan datang.

Ucapan ribuan terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga nilainya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Rajabun dan Ibunda Hamidah, dimana beliau telah melahirkan, membesarkan serta mendidik. Penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan, hanya Allah lah yang membalas segala kebaikannya.

Ucapan terika kasih kepada Adik Fatur Rahman, Putri Bunda, Indah Sahara, kemudian kepada paman Harianto Arbi, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat yang tak ternilai bagi penulis.

Upacapan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah membantu momotivasi penulisan skripsi ini. Terkhusus kepada teman-teman leting 2015 Prodi KPI Siddiq, Anggi, Insan, Ihsan, Asrurl, Riskilah, Aqib, Kamsadi, Rafikul, Susi, Lisa, Izzati, Safran dan Rika dan teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Serta kepada semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasih UIN Ar-Raniry.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Wahidin, Armansah, Reza, Julian Muhamdi, Izhar Halim, Ade Ilham, Riza, Bang Saidul Akram, Bang Muhadi Khalidi, Bang Mario, Bang Mirja, Bang Afzal, Kakwo Siti Ajar, kakak Irda rahayu, Cut Diana selian, Ira wati, Ajereh Wati, Anas, Mukarzi. Dan Kepada teman-teman Relawan Nusantara Aceh, Amil Rumah Zakat, Keluarga ISKDA Banda Aceh, Keluarga ISKADA Aceh, IPMAT Banda Aceh. Kalian adalah orang tua, sahabat, abang, kakak dan adik terbaik yang dikirim Tuhan untuk memberikan semangat demi kelancaran skiripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahman dan rahimnya untuk kalian semua.

Penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik pada isi maupun dalam penulisan walaupun sudah diusahakan dengan sebaik-baiknya. Besar harapan saya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi saya pribadi, pembaca serta pihak lain yang memerlukan informasi terkait penelitian yang telah dilaksanakan. Semoga Allah memberikan keberkatan atas penulisan saya ini dan dapat memberi manfaat bagi semsama.

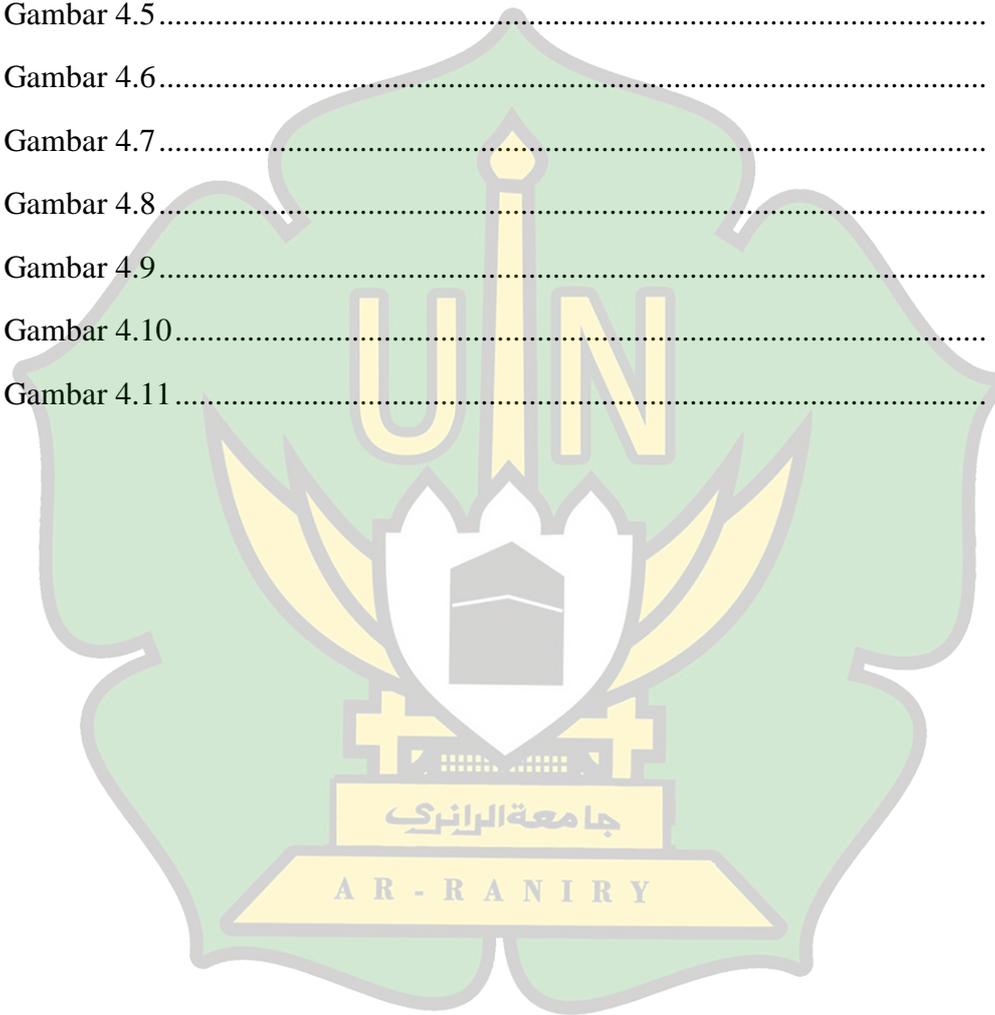


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Konsep	8
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	14
B. Kerangka Teoritik	19
1. Teori organisasi Birokrasi	19
2. Teori Organisasi Moderen.....	24
C. Pelayanan Informasi Beasiswa	25
D. Website	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	48
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	50
D. Lokasi Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN	57
A. Profil Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh	57
B. Keterbukaan Informasi Beasiswa yang di berikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	68
C. Update Informasi Beasiswa di Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
DOKUMENTASI	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	61
Gambar 4.2.....	62
Gambar 4.3.....	63
Gambar 4.4.....	63
Gambar 4.5.....	64
Gambar 4.6.....	65
Gambar 4.7.....	66
Gambar 4.8.....	66
Gambar 4.9.....	67
Gambar 4.10.....	67
Gambar 4.11.....	68



ABSTRAK

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 150401068
Prodi/ Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam /Dakwah dan Komunikasi
Judul : Pelayanan Informasi Beasiswa di *Website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterbukaan informasi beasiswa yang diberikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap mahasiswa dan bagaimana *update* pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterbukaan informasi dan *update* pelayanan informasi beasiswa pada *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian merupakan pejabat pengelola *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh bagian kemahasiswaan dan alumni bidang administrasi dan pembinaan mahasiswa serta beberapa dari mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan informasi beasiswa yang diberikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap mahasiswa tidak terbuka karena pada sub menu *website* beasiswa tidak terdapat *update* informasi beasiswa secara berkala. Dan *update* pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry yang diberikan terhadap mahasiswa pada *website* sub menu beasiswa tidak terdapat pelayanan informasi sebagai *website* informasi beasiswa, karena informasi tidak di *update* secara berkala. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya manusia (SDM) pengelola *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata kunci: *Pelayanan Informasi, Beasiswa dan Website*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era demokrasi moderen, setiap warga negara berhak mengetahui dan memperoleh informasi tentang aktivitas pemerintah khususnya badan publik. Kewajiban pemerintah adalah memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan baik, cepat, tepat dan transparan. Hak dan kewajiban antara warga negara dan pemerintah diatur dan dijamin dalam peraturan perundangan. Salah satu ciri era demokratisasi yang sudah maju adalah keterbukaan informasi. Keterbukaan tersebut telah menjadi tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat seiring dengan proses demokratisasi itu sendiri, transparansi, dan hak asasi manusia.

Landasan hukum yang membahas tentang keterbukaan informasi publik adalah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan menjalankan keterbukaan informasi publik merupakan ciri negara yang demokratis. Keterbukaan Informasi Publik secara lebih luas mengatur aspek-aspek kebebasan informasi, dengan tujuan menjamin dan melembagakan hak-hak publik untuk mengakses informasi penyelenggara pemerintah di semua lini dan semua level birokrasi. Subjek Undang-

Undang Keterbukaan Informasi Publik adalah publik, warga negara, dan setiap orang.¹

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan kampus. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan kampus dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer dapat mengelola data, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia kampus dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Penerapan teknologi informasi bagi kampus mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategis dalam pelayanan informasi di lingkungan kampus. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan semakin meningkatnya kecepatan arus informasi akibat globalisasi, menyebabkan peranan teknologi informasi menjadi vital dan sangat menentukan bagi sebuah perguruan tinggi dalam meningkatkan kemampuannya menghadapi persaingan dan mampu memberikan pelayanan informasi yang memuaskan bagi mahasiswanya.

Secara umum sistem informasi akademik dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkannya. Sistem Informasi Akademik sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi

¹ Kementerian Komunikasi dan informatika RI, *Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika*, (Jakarta: Pusat Komunikasi dan Humas, 2010) hal. 90.

fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan software agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

Dalam rangka untuk memberikan pelayanan yang berkualitas suatu institusi pendidikan secara continue harus mengadakan pembinaan kelembagaan, langkah ini penting untuk memperbaiki pelayanan dari waktu ke waktu. Langkah pembinaan tersebut diperlukan oleh suatu lembaga institusi dikarenakan tingkat kepuasan yang diterima oleh penggunaan layanan tentunya akan terus berubah seiring dengan baiknya tingkat pendidikan.

Pelayanan informasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh suatu badan publik untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Pelayanan informasi dilakukan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).² Moenir mengemukakan bahwa “pelayanan publik sebagai suatu bentuk kepentingan yang menyangkut orang banyak atau masyarakat, tidak bertentangan dengan norma dan aturan, yang kepentingan tersebut bersumber pada kebutuhan (hajat/hidup) orang banyak atau masyarakat”.³ Adapun sumber informasi pada pelayanan informasi dapat diperoleh melalui sumber media lisan, tulisan, grafis, elektronik dan media sosial. Sumber-sumber informasi tersedia dengan luas dan mudah untuk dijangkau bagi sebagian orang. Jika di hubungkan dengan sebuah perguruan tinggi negeri maka informasi dapat kita peroleh di *website*, *Instagram*, *Facebook* dan *twitter*, namun di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry *website* adalah media utama yang

²*Ibid.*, hal. 20.

³ Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2008)

digunakan dalam memberikan pelayanan informasi kampus, akademik, aktivitas kampus dan informasi beasiswa.

UIN Ar-Raniry sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Aceh yang menggunakan teknologi informasi dalam hal memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat khususnya bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Adapun pelayanan yang diberikan UIN AR-Raniry di dalam *website* mengenai informasi seperti kurikulum, kalender akademik, KRS, pendaftaran mahasiswa baru, kegiatan mahasiswa, dosen dan informasi beasiswa baik beasiswa dalam kampus maupun dari pemerintah atau swasta yang bekerjasama dengan UIN Ar-Raniry. Pengajuan beasiswa bagi seorang calon mahasiswa ataupun mahasiswa yang aktif merupakan hal yang cukup penting dalam kelangsungan biaya studi mahasiswa. Di setiap lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi negeri banyak sekali beasiswa yang ditujukan kepada mahasiswa, baik yang berprestasi maupun kurang mampu. Beasiswa ditujukan untuk membantu meringankan beban biaya bagi mahasiswa yang mendapatkannya.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintahan, perusahaan swasta ataupun yayasan.⁴ Pemberian beasiswa diberikan kepada mahasiswa di UIN Ar-Raniry, yang sumber pendanaannya berasal dari instansi pemerintah, perusahaan swasta dan yayasan yang berkerja sama dengan UIN Ar-Raniry. Setiap

⁴ Abdurraghib Segaf Suweleh, "Aplikasi Penentuan Penerima Beasiswa Menggunakan Algoritma C4.5", *Jurnal BITE* (Online) Vol. II, No.1, Juni (2020), email: abdurraghibsegaf@gmail.com. Diakses 12 Februari 2022

mahasiswa yang mendaftar sebagai calon penerima beasiswa dari tiap-tiap fakultas akan diseleksi sesuai persyaratan sehingga terpilih. Beasiswa ditujukan untuk membantu meringankan beban biaya bagi mahasiswa yang mendapatkannya. Dari bantuan tersebut, seorang mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan pokok selama studi.

Adapun jenis beasiswa yang ada di UIN Ar-Raniry yang berasal dari Bank Indonesia, Baitulmal Aceh, BPSDM Pemerintah Aceh, Yayasan Baitulmal PLN, Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Indonesia, KIP Kuliah/Bidik Misi dan Beasiswa Asing. Beasiswa tersebut dapat diakses di *website* UIN Ar-Raniry bagian kemahasiswaan menu beasiswa. *Website* UIN Ar-Raniry dikelola oleh bagian ICT Center UIN Ar-Raniry. Dalam hal memberikan pelayanan informasi tentang beasiswa *website* dikelola oleh bidang kemahasiswaan dan alumni, Kasubag administrasi dan Pembinaan mahasiswa.

Pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry saat ini sudah cukup bagus, pada submenu *website* UIN Ar-Raniry bagian kemahasiswaan terdapat menu beasiswa Bank Indonesia, Baitulmal Aceh, BPSDM Pemerintah Aceh, Yayasan Baitulmal PLN, Beasiswa Asing, Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan KIP Kuliah/Bidikmisi.⁵ Pada setiap menu tersebut tidak terdapat informasi mengenai beasiswa yang bersangkutan atau tidak *update* informasi beasiswa. Sedangkan pada riwayat pengumuman beasiswa yang di *update* yaitu, beasiswa KIP Kuliah/Bidikmisi dan Bank Syariah Indonesia. Namun, masih banyak

⁵ <http://kmhs.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 03 November 2021

informasi beasiswa yang ada di UIN Ar-Raniry yang belum tercantum didalam *website* UIN Ar-Raniry seperti beasiswa prestasi, tahfidz, BAZNAS dan beasiswa satu keluarga satu sarjana. Serta belum ter *update* informasi mengenai beasiswa yang ada di UIN Ar-Raniry. Hal ini membuat informasi tentang beasiswa tersebut tidak sampai kepada mahasiswa selaku pengguna *website* UIN Ar-Raniry. Oleh karna itu, penulis melihat pelayanan informasi beasiswa pada *website* UIN Ar-Raniry bagian kemahasiswaan menu beasiswa belum ter-*update* semua tentang informasi-informasi mengenai beasiswa, sehingga mahasiswa harus mencari informasi beasiswa di *website*, mading dan media lain. Oleh karena itu perlu adanya keterbukaan dan keaktifan *website* UIN Ar-Raniry dalam publish informasi sehingga memudahkan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi beasiswa yang ada di UIN Ar-Raniry.

Beberapa hal pokok yang perlu di perhatikan oleh media informasi kampus dalam memberikan pelayanan dan informasi yaitu, mudah di akses, terbuka dan selalu *Update*. Ketiga hal tersebut menjadikan kebutuhan utama dalam perguruan tinggi untuk penyediaan informasi beasiswa yang dapat di akses oleh berbagai kalangan Mahasiswa, Dosen Pegawai dan Masyarakat. Sedangkan di *website* UIN Ar-Raniry sendiri tidak selalu di *update* terkait informasi beasiswa. Berdasarkan kriteria *website*, UIN Ar-Raniry masih banyak kekurangannya terutama informasi tentang beasiswa baik yang di dalam kampus maupun di luar kampus. Oleh karna itu penulis melihat perlu dilakukan penelitian lebih jauh terutama terkait tentang pelayanan informasi beasiswa. Pada penelitian ini penulis mengangkat judul **“Pelayanan Informasi Beasiswa di Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana *update* pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana keterbukaan informasi beasiswa yang diberikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Seusai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterbukaan informasi *update* beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry?
2. Untuk mengetahui pelayanan informasi beasiswa yang diberikan UIN Ar-Raniry terhadap mahasiswa?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian tersebut terurai dengan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pelayanan Informasi Beasiswa di *Website* UIN Ar-Raniry

Banda Aceh. Serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis dalam Pelayanan Informasi Beasiswa di *Website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Kampus

Sebagai bahan masukan dan informasi bagaimana pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

c. Akademisi

Diharapkan menjadi bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa, dosen dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya dalam Pelayanan Informasi Beasiswa di *Website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh. serta untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan.

d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan umum bagaimana Pelayanan Informasi Beasiswa di *Website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Penjelasan Konsep

Penelitian ini berjudul Pelayanan Informasi Beasiswa di *Website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk memperoleh gambaran dan tidak terjadi kesalah

pahaman terhadap judul penelitian maka peneliti memberikan penjelasan mengenai judul karya ilmiah ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu aktivitas seseorang, sekelompok orang, atau organisasi baik langsung atau tidak langsung yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.⁶ Sedangkan menurut Moenir dalam buku *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* mendefinisikan pelayanan informasi sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui system prosedur dan dengan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.⁷

Pelayanan informasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pelayanan yang dilakukan oleh UIN Ar-Raniry bidang Kemahasiswaan Kasubag Administrasi dan Pembinaan Mahasiswa yang dilakukan di *website* UIN Ar-Raniry dalam memberikan pelayanan informasi tentang *update website* beasiswa kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

2. Website UIN Ar-Raniry.

Perkembangan teknologi dan informasi di dunia saat ini sangat begitu pesat, sehingga membuat masyarakat dunia mencari banyak cara untuk mendapatkan dan

⁶ Prayitno, ErmanAmti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.259.

⁷ Moenir, A. S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (PT. Bumi Aksara: 2006). hal.27.

mengetahui perkembangan teknologi yang sedang terjadi, salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti layanan informasi *website* sebagai alat atau sarana untuk mencari informasi. *Website* disebut juga site, situs, situs *web* atau portal merupakan kumpulan halaman *web* yang berhubungan antara satu dengan lainnya, halaman pertama sebuah *website*, adalah *home page*, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut *web page*, dengan kata lain *website* adalah suatu kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi *teks*, data, gambar yang bergerak ataupun tidak bergerak, data animasi, suara, video maupun gambaran dari semuanya, yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses ke seluruh dunia dengan menggunakan media internet dalam pendistribusiannya.⁸

Menurut Hartono Hamzah *website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman atau disebut *hyperlink*. Dengan adanya *website*, informasi dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun tanpa terbatas oleh ruang dan waktu setiap saat diperlukan. Pada dunia pendidikan perguruan tinggi *website* merupakan salah satu wadah guna mempromosikan dan menyebarkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi masyarakat. *Website* juga dapat digunakan untuk tempat

⁸ Wahidin Abbas, *Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)*, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id>. Diakses 03 November 2021

komunikasi bagi *user*, baik pengguna dari dalam atau internal (Mahasiswa, Dosen dan Karyawan) ataupun eksternal (Masyarakat umum).⁹

Website yang peneliti maksud disini adalah *website* UIN Ar-Raniry (www.uin-ar-raniry.ac.id). Website UIN Ar-Raniry adalah salah satu sebuah wadah yang di gunakan pihak kampus dalam memberikan pelayanan informasi Akademik, kalender KRS, kegiatan mahasiswa, dosen pegawai dan informasi mengenai beasiswa yang ada di UIN Ar-Raniry.

3. Beasiswa

Menurut Simatupang, Beasiswa merupakan pemberian uang suka rela yang harus diajukan oleh seseorang pelajar. Beasiswa bisa berupa paket dana bantuan untuk membantu pelajar, bentuknya bisa pemondokan, bahan-bahan pelajaran termasuk biaya kuliah, atau hanya biaya kuliah saja, bisa juga hanya berupa prosentase biaya kuliah pemberian beasiswa didasarkan pada ketentuan dan syarat tertentu.¹⁰

Lahinta mengemukakan beasiswa adalah “Pemberian berupa bantuan, keuangan yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun Yayasan.¹¹ Kegiatan pemberian beasiswa dilakukan oleh instansi pendidikan maupun non pendidikan. Secara khusus instansi pendidikan memberikan beberapa

⁹ Nia Andriani dkk, Webqual Analisa untuk Pengukuran Website Perguruan Tinggi di Baturaja, *Jurnal Siskomti*, (Online), Vol. III, No. 2, Juli (2020), email: ciknia85@gmail.com. Diakses 25 November 2021

¹⁰ Simatupang dkk., *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 4.

¹¹ Abdurraghib Segaf Suweleh, “Aplikasi Penentuan Penerima Beasiswa Menggunakan Algoritma C4.5”, *Jurnal BITE* (Online) Vol. II, No.1, Juni (2020), email: abdurraghibsegaf@gmail.com. Diakses 11 Oktober 2021.

jenis beasiswa setiap tahunnya. Persyaratan penerima beasiswa ini pun tentu berbeda-beda sesuai dengan kebijakan setiap instansi.

Beasiswa yang peneliti maksud dalam penelitian disini adalah semua informasi beasiswa yang ada di *website* UIN Ar-Raniry baik beasiswa yang diberikan oleh UIN Ar-Raniry maupun bantuan beasiswa dari lembaga pemerintah, Swasta dan yayasan yang bekerjasama dengan UIN Ar-Raniry.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran dari keseluruhan karya ilmiah atau skripsi ini, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis. Dalam sistematika pembahasan ini penulis membagi ke dalam lima bab, sebagai berikut:

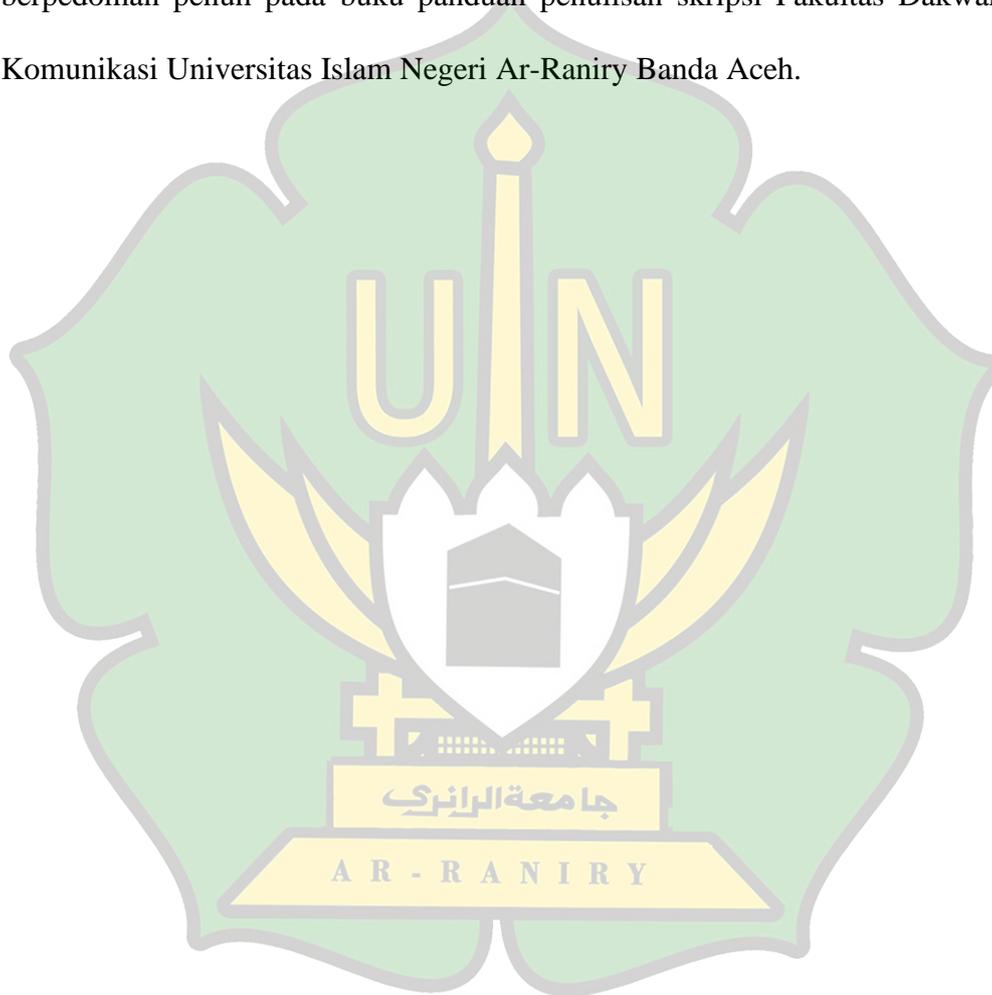
BAB I : Dalam bab ini membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini akan membahas kajian kepustakaan tentang penelitian sebelumnya yang relevan, Kerangka teoritik membahas tentang pelayanan informasi, website beasiswa, UIN Ar-Raniry dan teori penelitian.

BAB III : Dalam bab ini berisi tentang Metodologi penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian, seperti fokus penelitian, ruang lingkup penelitian, subjek penelitian atau informan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini berisi tentang membahas tentang profil *website* UIN Ar-Raniry, pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V : Merupakan bab penutup yang mencakup kesimpulan berupa jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, juga berisi saran yang sifatnya membangun sebagai solusi dari permasalahan yang telah dikemukakan. Sedangkan tata cara penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman penuh pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun juga terdapat perbedaan dari segi metode yang digunakan, fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian pertama berjudul “Peranan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam Pelayanan Informasi Publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Oleh Ira Novita, mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam Pelayanan Informasi Publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh berperan sebagai Administrator, Fasilitator, Operator Sistem Informasi dan Evaluator dalam hal pelayanan informasi publik. Hambatan yang dihadapi oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam pelaksanaan pelayanan informasi publik adalah masih kurangnya kerjasama antar Pejabat Pengelola

Informasi dan Dokumentasi (PPID) dengan staf bagian, kurangnya pemahaman pemohon informasi mengenai informasi publik, dan tidak lengkapnya sarana layanan informasi publik seperti belum adanya desk layanan langsung dan mesin foto copy untuk mendukung pelayanan informasi publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.¹²

Penelitian kedua berjudul “Keterbukaan Informasi Publik Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh” oleh Syarifah Maisarah, Prodi ilmu politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan keterbukaan informasi publik dalam meningkatkan pelayanan publik pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori transparansi serta teori pelayanan publik. Informan dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive* sampling. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan informasi publik di Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh belum berjalan dengan baik dilihat dari indikator yang mengukur keberhasilan transparansi. Selain itu terdapat asas-asas pelayanan publik yang belum terselenggara dengan baik seperti asas keterbukaan, asas ketepatan waktu, akuntabilitas serta asas kesamaan hak sehingga akan menjadi hambatan dalam mewujudkan penerapan keterbukaan informasi yang baik. Hambatan yang

¹² Ira Novita, *Peranan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam Pelayanan Informasi Public Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh*, skripsi ilmu perpustakaan, fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019. hal 7, 49-50

terjadi dalam penerapan keterbukaan informasi publik di Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh yaitu kurangnya pemahaman aparatur pemerintahan terkait keterbukaan informasi publik, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan belum efisien nya waktu dalam pemberian informasi kepada pemohon informasi. Disarankan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh agar dapat meningkatkan keterbukaan, meningkatkan pemahaman aparatur pemerintahan dan masyarakat terkait penerapan keterbukaan informasi, meningkatkan ketepatan waktu dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.¹³

Penelitian ketiga berjudul “Analisis Layanan Informasi Publik Pada *Website* Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, oleh Budi Widjajanto dkk, seminar nasional teknologi informasi dan multimedia STMIK AMIKOM Yogyakarta, 6-8 February 2015. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kondisi layanan informasi publik pada *website* pemerintah dan merancang model *web* portal informasi publik Jawa Tengah sebagai model layanan informasi publik yang terintegrasi sesuai ketentuan Undang-Undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Metode yang dilakukan adalah studi pustaka, dokumentasi dan observasi *website* Pemerintah Kabupaten Wonogiri, Cilacap, Kudus, Semarang, Pekalongan dan Kebumen sebagai sampel.

Tujuan observasi adalah untuk mengidentifikasi layanan- layanan pada *website* pemerintah kabupaten berdasarkan tingkatan *e-government*, kualitas

¹³ Syarifah Maisarah, “Keterbukaan Informasi Publik dalam Meningkatkan Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh” Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala 2020

informasi dan ketersediaan konten informasi publik pada *website* berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, serta melakukan diskusi terarah dengan pihak-pihak yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 *website* pemerintah kabupaten masih bersifat “informatif” dan didukung dengan informasi yang berkualitas. Sedangkan konten informasi publik berdasarkan UU No.14/2008 pada situs pemerintah kabupaten di Jawa Tengah adalah 43%.¹⁴

Penelitian keempat berjudul: Layanan Informasi Beasiswa Bidik Misi Untuk Meningkatkan Minat Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas SMK Negeri I Batang Hari Provinsi Jambi, Winarti, SMK N 1 Batang Hari, *Journal Education of Batanghari* Vol. 1, No. 2 Februari 2019, tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk meningkatkan persentase keinginan siswa mengenai Beasiswa Bidik misi Dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK N I Batanghari. 2. Untuk meningkatkan kemampuan guru pembimbing (guru BK) dalam membangkitkan minat siswa senantiasa mengembangkan potensi akademiknya untuk mendapatkan Beasiswa Bidik misi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa terdapat sejumlah siswa yang ingin melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi namun terkendala oleh masalah ekonomi padahal siswa tersebut mampu secara akademik. Beasiswa Bidik misi merupakan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah untuk siswa yang berprestasi setara SMK yang ingin melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi namun terkendala

¹⁴ Budi Widjajanto dkk, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia STMIK AMIKOM Yogyakarta, Februari 2015*, email: budi-w@dosen.dinus.ac.id. Diakses 05 Oktober 2021

oleh masalah ekonomi lemah. Keberadaan beasiswa ini masih belum cukup dikenal oleh Siswa Kelas XII SMK Negeri I Batanghari., sehingga harus diinformasikan. penulis sebagai guru BK berinisiatif untuk meneliti tentang Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidik misi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri I Batanghari Tahun Ajaran 2018- 2019.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yang apa adanya. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri I Batang Hari. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII sejumlah 35 orang siswa penerima Bidik misi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidik misi dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹⁵

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tujuannya mengetahui bagaimana pelayanan informasi dan gambaran layanan dan keterbukaan informasi. Namun penelitian ini fokus bagaimana keterbukaan informasi *update website* beasiswa dan pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ira Novita fokus kepada peranan pengelolaan informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam pelayanan informasi publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian yang

¹⁵ Winarti, "Layanan Informasi Beasiswa Bidik Misi Untuk Meningkatkan Minat Studi Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Smk Negeri I Bantang Hari", *Journal Education of Batanghari* (Online), Vol. I, No. 2, Februari (2019), email: winarti_hj@gmail.com. Diakses 18 Desember 2021

dilakukan oleh Syarifah Maisarah fokus kepada mengetahui dan menjelaskan keterbukaan informasi publik dalam meningkatkan pelayanan publik pada dinas pertanian dan perkebunan aceh. Sedangkan penelitian yang dilakukan Budi Widjajanto dkk fokus penelitian memetakan kondisi layanan informasi publik pada *website* dan merancang model *web* portal informasi publik Jawa Tengah sebagai model layanan informasi publik yang terintegrasi sesuai ketentuan Undang-Undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan Winarti fokus penelitiannya pada layanan informasi mengenai beasiswa bidik misi dalam meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

B. Kerangka Teoritik

Teori merupakan pendapat atau gagasan yang di kumpulkan sebagai keterangan tentang suatu peristiwa dan merupakan suatu hipotesis yang saling berhubungan atau pernyataan mengenai suatu gejala atau satu set gejala. Secara deskriptif teori diinginkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang beberapa fenomena dalam hal ini pemahaman terhadap organisasi yang memungkinkan terwujudnya manajemen organisasi yang lebih baik.¹⁶

1. Teori organisasi Birokrasi

Weber seorang ahli sosiologi menulis dan mengembangkan model struktural yang dikatakan sebagai alat yang paling efisien bagi organisasi untuk mencapai

¹⁶ Nana Triapnita Naingolan, dkk. *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi, Etika, dan Riset*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 13.

tujuannya. Dia menyebut struktur ideal ini sebagai birokrasi. Struktur birokrasi memiliki ciri:

- a. Adanya pembagian kerja pekerjaan di pecah-pecah sehingga jelas pembagian masing-masing anggota
- b. Hirarki wewenang jelas struktur organisasi disusun bertingkat dan memastikan jabatan yang lebih rendah berada di bawah supervisi dan kontrol dari yang lebih tinggi. garis komando dan garis koordinasi diciptakan untuk memperjelas alur pelaporan di antara anggota organisasi.
- c. Prosedur seleksi yang formal. formalisasi yang tinggi untuk mengatur perilaku anggota organisasi, perlu disusun peraturan dan prosedur formal sebagai sebuah sistem. poin ini sebagai relevan dengan besaran organisasi semakin organisasi tumbuh besar maka perlu ada formalisasi agar semua hal berjalan standar.
- d. hubungan yang tidak didasarkan atas hubungan pribadi,¹⁷ maka perlu pemisahan yang jelas kehidupan pribadi dan organisasi. dalam organisasi ideal pengambilan keputusan dilakukan semaksimal mungkin berjalan rasional. Artinya anggotanya organisasi harus dapat memisahkan kehidupan organisasi dengan kehidupan pribadi
- e. Sementara dalam buku organisasi-organisasi modern menjelaskan bahwa pengendalian organisasi yang sebagian besar disusun atas dasar -dasar yang telah dilakukan oleh Weber.

1) Legitimasi dan wewenang

¹⁷ Siswanto & Agus Sucipto, Teori & Perilaku Organisasi, (UIN Malang 2008), hal. 66.

Organisasi, yang oleh Weber disebut sebagai birokrasi menentukan norma-norma yang sendiri yang semuanya harus dilaksanakan organisasi mempunyai peraturan dan pengaturan, dan juga memberikan perintah; agar organisasi dapat berfungsi secara efektif semua peraturan harus ditaati. sampai suatu tingkat tertentu suatu organisasi dapat bersandar dan menggunakan kekuasaannya agar para anggotanya mentaatinya. dengan perhatian lain organisasi dapat menggunakan beberapa sumber daya yang dimiliki untuk memberi ganjaran kepada mereka yang taat dan sebaliknya menghukum yang membangkang.

Apabila pelaksanaan kekuasaan dipandang sah dan logis oleh siapa saja yang tunduk kepada kekuasaan itu, yaitu apabila perintah yang dikeluarkan atau peraturan yang telah ditentukan memang sesuai dengan nilai-nilai yang di anut, maka penerimaan dan pemenuhannya akan lebih meresap dan efektif. Dalam hal ini peraturan itu akan “dicernakan”.

Studi legitimasi yang dikemukakan oleh Weber memberikan suatu dimensi yang sama sekali baru bagi studi disiplin organisasi. oleh Weber kekuasaan diartikan sebagai kemampuan untuk mendorong agar semua perintah ditaati oleh individu. legitimasi mengandung pengertian tentang penerimaan atas pelaksanaan kekuasaan karena sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh subjek: dan wewenang merupakan kombinasi antara kekuasaan dengan legitimasi yaitu kekuasaan yang dipandang sah.¹⁸

2) Tipologi kekuasaan menurut Weber

¹⁸ Amita Etzioni, *Organisasi-organisasi Modern*, (Jakarta: UI Press, 1985), hal. 73-74.

Tipologi wewenang yang dikemukakan oleh Weber didasarkan atas beberapa sumber dan jenis legitimasi yang dipergunakan, dan bukan tipe kekuasaan yang diterapkan. menurut Weber wewenang bersifat tradisional apabila subjek yang bersangkutan menerima perintah atasan dengan alasan bahwa hal itu merupakan cara untuk menyelesaikan semua masalah.¹⁹

Menurut pandangan Weber agar struktur organisasi modern dapat secara efektif dan efisien sebagai suatu organisasi suatu saran organisasi, struktur tersebut memerlukan wewenang birokrasi. agar organisasi dapat berjalan efektif, organisasi harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu: memiliki legitimasi, rasionalitas dan ruang lingkup yang sempit tetapi di pihak lain kemampuan untuk menerima perintah dan peraturan sebagai suatu yang sah terutama apabila peraturan itu dirasakan bertentangan dengan kemampuan seseorang.

3) Struktur birokrasi

Ciri struktur birokrasi telah dijelaskan oleh Weber secara terperinci semua ciri tersebut mewujudkan suatu struktur yang sangat rasional.

- a) suatu susunan fungsi pejabat yang tetap dan terikat oleh peraturan-peraturan akan menghambat usaha dengan cara mengesampingkan keharusan untuk menghasilkan suatu penyelesaian baru bagi setiap problem dan kasus “peraturan akan mempermudah standarisasi dan banyak kasus diperlakukan secara sama manfaat ini tidak mungkin

dapat dirasakan apabila setiap kalian diperlakukan sebagai suatu kasus yang unik, sebagai individu.

- b) Bidang kompetisi khusus ini menyangkut (a) satu bidang kewajiban untuk menjalankan sebagai fungsi yang merupakan bagian dari pada pembagian kerja sistematis (b) Persyaratan bagi para pemegang jabatan dengan wewenang yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi tersebut (c) Bawa sarana pak sarana prasarana sudah ditentukan secara jelas dan menggunakannya untuk ke pada kondisi tertentu dengan demikian jelas organisasi yang rasional memerlukan pembagian kerja dan hak kekuasaan yang sistematis.
- c) Susunan jabatan berdasarkan prinsip hirarki dengan perkataan lain setiap jabatan yang tingkatnya lebih rendah selalu berada di bawah pengendalian dan pengawasan tingkat yang lebih tinggi.
- d) Peraturan yang mengatur tingkah laku sesuai suatu jabatan dan bentuk peraturan atau normal tenis.²⁰
- e) Untuk meningkatkan kebebasan organisasi ini semua sumber daya organisasi harus bebas dari setiap pendidikan ekstern dan posisi tidak dapat di monopoli di dalam tangan pejabat maupun sudah daya harus bebas untuk dialokasikan dan direalokasikan sesuai kebutuhan organisasi. Dalam hal ini “pejabat tidak dapat memilih jabatan resmi secara pribadi.”

4) Kepala non birokrasi

Kaidah yang disusun oleh Weber banyak kaitannya dengan masalah hubungan antara para birokrat yaitu mereka yang membentuk badan administrasi hirarki dan organisasi. tetapi oleh weber ditunjukkan juga banyak organisasi dipimpin oleh kepala non- birokratis. Meskipun para birokrat mentaati peraturan tetapi peraturan itu ditentukan oleh pimpinan tertinggi meskipun Para birokrat mentaati peraturan, tetapi peraturan itu di tentukan oleh pimpinan tertinggi; meskipun badan administrasi berfungsi melayani tujuan organisasi. tetapi kenyataannya pimpinan menentukan sendiri tujuan mana yang harus dicapai, demikian pula meskipun para birokrat diangkat, tetapi pimpinan sendiri seringkali malah dipilih atau mewarisi kedudukannya. Presiden, kabinet, dewan pengawas, dan raja merupakan contoh pemimpin organisasi birokratis yang non-birokrasi.²¹

2. Teori Organisasi Modern

Teori ini muncul pada tahun 1950 sebagai akibat ketidakpuasan dua teori sebelumnya yaitu klasik dan neoklasik. Teori Modern sering disebut dengan teori “Analisa Sistem” atau “Teori Terbuka” yang memadukan antara teori klasik dan neo- klasik. Teori Organisasi Modern melihat bahwa semua unsur organisasi sebagai satu kesatuan yang saling bergantung dan tidak bisa dipisahkan. Organisasi bukanlah sistem tertutup yang berkaitan dengan lingkungan yang stabil, tetapi organisasi merupakan sistem terbuka yang harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam pandangan teori sistem atau modern, suatu sistem dapat

²¹ Ibid. hal.75-78.

dipilah menjadi dua yaitu sistem tertutup (Closed system) dan sistem terbuka (open system). Suatu sistem tertutup merupakan suatu sistem yang beroperasi tanpa adanya pengaruh dari lingkungannya. Jadi sistem tertutup merupakan suatu unit yang tidak mempertimbangkan atau mengabaikan pengaruh-pengaruh dari luar. Sistem terbuka melihat adanya pengaruh timbal balik antara organisasi dengan lingkungannya. Analisis organisasi yang melihat organisasi sebagai sistem terbuka menempatkan lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh organisasi.²²

C. Pelayanan Informasi Beasiswa

1. Pengertian pelayanan informasi

Pelayanan informasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang, sekelompok orang, atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan informasi orang lain. Moenir dalam buku *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* mendefinisikan pelayanan informasi sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem prosedur dan dengan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.²³

Jadi pelayanan informasi adalah suatu pelayanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung yaitu media cetak, maupun media elektronik.

²² Desy Erika, Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Inti Tractors Samarinda, *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Online), Vol. IV, No. 2, (2016), email: ernikadessy@gmail.com Diakses 23 November 2021.

²³ Moenir, A. S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (PT. Bumi Aksara: 2006). hal.27.

Islam mengajarkan bila ingin memberitakan hasil usaha baik berupa barang maupun pelayanan/jasa hendaknya memberikan yang berkualitas. Dalam salah satu hadist rasulullah SAW memerintahkan kepada kita agar berusaha untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama, bahkan beliau menjadikan “bermanfaat bagi sesama” sebagai parameter baik tidaknya kualitas iman seseorang. Hal ini beliau sampaikan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan sahabat Jabir bin Abdillah

وَأَخَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787).²⁴

a. Tujuan Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi bertujuan agar peserta didik mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dapat di gunakan untuk keperluan kehidupannya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, pelayanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu, serta memungkinkan individu atau peserta didik yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.²⁵

²⁴ <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaikbaik-manusia,->
Diakses 03 Oktober 2021

²⁵ Prayitno, ErmanAmti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.143.

Secara teoritis tujuan pelayanan publik pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat. Untuk itu mencapai kepuasan itu dituntut kualitas pelayanan prima yang tercermin dari:

- a) Transparansi, pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.
- b) Akuntabilitas, yakni pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- c) Kondisional, yakni pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
- d) Partisipatif, yakni pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat.
- e) Kesamaan hak, yakni pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku ras, agama, golongan, status sosial, dan lain-lain.
- f) Keseimbangan hak dan kewajiban, yaitu pelayanan yang mempertimbangkan aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan publik.²⁶

²⁶ Adelino Do Rego Pereira, "Kualitas Pelayanan Berbasis Sistem Informasi Akademik Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (Online), Vol. I, No. 1, (2012), email: adelino.doergo@gmail.com. Diakses 08 Oktober 2021

Bisa di simpulkan tujuan dari pelayanan informasi adalah membekali mahasiswa supaya mampu merencanakan, dan memutuskan rencana masa sekarang maupun masa depan dengan mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya secara pasif, objektif dan dinamis. Secara tidak langsung, mahasiswa mendapatkan informasi dengan mudah dan menyelesaikan masalah baik masalah pribadi, kampus, sosial dan maupun masa depan.

b. Unsur-unsur pelayanan

Dalam proses kegiatan pelayanan publik terdapat tiga unsur penting yang mendukung jalannya kegiatan Unsur-unsur tersebut antara lain:

1. Organisasi penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini adalah organisasi pemerintah sebagai pemberi layanan publik yang difokuskan pada:
 - a) Sistem informasi
 - b) *standard operational procedure* (SOP)
 - c) uraian tugas yang jelas
 - d) kode etik aparatur
 - e) sikap dan perilaku aparatur dalam memberikan pelayanan publik
 - f) kedisiplinan Aparatur Sipil Negara dalam memberikan layanan publik
 - g) Respon Aparatur Sipil Negara dalam memberikan layanan publik
 - h) Keterampilan Aparatur Sipil Negara dalam memberikan layanan publik

- i) Kebijakan pengembangan Aparatur Sipil Negara dalam rangka peningkatan profesionalisme Aparatur Sipil Negara yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada penerima layanan publik
- j) Keterbukaan terhadap kritik dari masyarakat
- k) Sarana dan prasarana yang digunakan harus optimal dalam proses pelayanan publik sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penerima layanan publik (seperti kebersihan, kesederhanaan, kelayakan dan kemanfaatan), tersedianya sarana pengaduan masyarakat

- 2. Penerima layanan (pelanggan) yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan yang sangat heterogen ditinjau dari latar belakangnya baik tingkat pendidikan, status, maupun perilakunya
- 3. Kepuasan yang diberikan dan atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan). Fokus utama untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat harus menjadi prinsip utama Aparatur Sipil Negara dalam bekerja.

Berkaitan dengan pelayanan publik yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat, pelayanan publik yang profesional artinya pelayanan publik yang dicirikan oleh adanya akuntabilitas dan responsibilities dari pemberi layanan (aparatur pemerintah) dengan ciri sebagai berikut.

- 1. Efektif, lebih mengutamakan pada pencapaian apa yang menjadi tujuan dan sasaran.

2. Sederhana, mengandung arti prosedur/tata cara pelayanan diselenggarakan secara mudah, cepat, tepat, tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh masyarakat yang meminta pelayanan.
3. Kejelasan dan kepastian (transparan) mengandung arti adanya kejelasan dan kepastian mengenai:
 - a) Prosedur/tata cara pelayanan
 - b) Persyaratan pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
 - c) Unit kerja atau pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan;
 - d) Rincian biaya/tarif pelayanan dan tata cara pembayarannya;
 - e) Jadwal waktu penyelesaian pelayanan.
4. Keterbukaan, mengandung arti prosedur/tata cara persyaratan satuan kerja/pejabat penanggungjawab pemberi pelayanan. Waktu penyelesaian, rincian waktu/tarif serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pelayanan wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat, baik diminta maupun tidak diminta.
5. Efisiensi, mengandung arti:
 - a) Persyaratan pelayanan hanya dibatasi pada hal-hal berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran pelayanan dengan tetap memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan produk pelayanan yang berkaitan;
 - b) Dicegah adanya pengulangan pemenuhan persyaratan, dalam hal proses pelayanan masyarakat yang bersangkutan mempersyaratkan adanya

kelengkapan persyaratan dari satuan kerja/instansi pemerintah lain yang terkait

6. Ketetapan, waktu, kriteria mengandung arti pelaksanaan pelayanan masyarakat dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
7. Responsif, lebih mengarah pada daya tanggap dan cepat mengenai apa yang menjadi masalah kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang dilayani.
8. Adaptif, cepat menyelesaikan terhadap apa yang menjadi tuntutan, keinginan dan aspirasi masyarakat yang dilayani yang senantiasa mengalami tumbuh kembang.²⁷

c. **Landasan Hukum Pelayanan Informasi**

Di era globalisasi sekarang ini suatu Informasi menjadi cepat tersebar dan sangat penting, selain itu masyarakat juga dapat dengan mudah mengakses segala macam bentuk Informasi, bahkan informasi dari luar negeri dapat diperoleh dengan begitu mudahnya. Dalam menyikapi era keterbukaan informasi ini sekaligus sebagai upaya demokratisasi maka pemerintah Indonesia menyiapkan dan menyelenggarakan suatu kebijakan untuk mengatur keterbukaan informasi tersebut, aturan keterbukaan informasi publik yang dibuat oleh pemerintah selain mengatur tentang kebebasan memperoleh informasi juga menyediakan segala macam informasi tentang pemerintahan agar masyarakat dapat mengetahui apa saja tindakan pemerintah dalam penyelenggaran negara sehingga transparansi dan tanggung jawab pemerintah kepada publik terealisasikan dengan baik.²⁸

²⁷ Sawir, Muhammad. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. (Deepublish, 2020). hal. 87-89

²⁸ Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan*

Undang-undang keterbukaan informasi publik adalah sebuah undang-undang yang mengkaji tentang kewajiban penyebaran informasi kepada masyarakat umum tanpa ada ketertutupan di dalamnya. Undang-undang keterbukaan informasi publik merupakan jaminan hukum setiap orang untuk memperoleh informasi sebagai salah satu hak asasi manusia yang dijamin oleh Pasal 28 F Undang-undang Dasar Negar Republik Indonesia tahun 1945. Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan negara yang baik.

Landasan hukum pelayanan informasi publik terdiri atas Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2008, dan Peraturan Komisi Informasi Pusat Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik yang mana ketiga landasan hukum tersebut memperkuat anjuran untuk melakukan keterbukaan informasi publik oleh suatu Badan Publik kepada masyarakat umum dan membentuk PPID sebagai pelaksana pelayanan informasi kepada masyarakat secara cepat dan prima.

- 1) Tujuan undang-undang ini, sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 UU KIP adalah:
 - a) Menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses

pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik.

- b) Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik
- c) Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan Badan Publik yang baik;
- d) Mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan;
- e) Mengetahui alasan kebijakan publik yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak.
- f) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan/atau meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.²⁹

Selain dari undang keterbukaan informasi ada juga undang-undang tentang pengawasan pelayanan publik, Pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik dilakukan oleh pengawas intern dan pengawas ekstern. Pengawasan intern penyelenggaraan pelayanan publik dilakukan melalui pengawasan oleh atasan langsung sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pengawasan oleh aparat pengawasan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

²⁹ Ibid. hal. 149.

Sedangkan pengawasan ekstern penyelenggaraan pelayanan publik dilakukan melalui pengawasan oleh ombudsman dan pengawasan masyarakat.

Menurut Pasal 2 Keputusan Presiden No mor 44 Tahun 2000 tentang Komisi Ombudsman Nasional, yang dimaksud dengan ombudsman nasional adalah lembaga pengawasan masyarakat yang berasaskan Pancasila dan bersifat mandiri, serta berwenang melakukan klarifikasi, monitoring atau pemeriksaan atas laporan masyarakat mengenai penyelenggaraan negara khususnya pelaksanaan oleh aparatur pemerintahan termasuk lembaga peradilan terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.”

Sedangkan menurut pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia, yang dimaksud dengan Ombudsman Republik Indonesia yang selanjutnya disebut ombudsman adalah lembaga negara yang mempunyai kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik baik yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan termasuk yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Hukum Milik Negara serta badan swasta atau perseorangan yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik tertentu yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan belanja daerah.”³⁰

2. Beasiswa

a. Pengertian Beasiswa

³⁰ Kadarsih, Setiadjeng. "Tugas dan wewenang Ombudsman Republik Indonesia dalam pelayanan publik menurut UU No. 37 Tahun 2008." *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol, 10.2 (2010): 175-182. Di akses 25 Juli 2022

Menurut kamus besar bahasa Indonesia beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.³¹ Dalam buku pedoman Depdiknas, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi dana beasiswa. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik warga negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan, baik pada universitas negeri maupun swasta dengan syarat keadaan ekonomi orang tuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya.³²

Menurut Ambang Priyonggo beasiswa merupakan pemberian uang suka rela, bisa berupa paket dana bantuan untuk membantu pelajar. Bentuknya bisa berupa pemondokan, bahan-bahan pelajaran termasuk biaya kuliah, atau hanya berupa biaya kuliah saja. Bisa juga hanya berupa prosentase biaya kuliah. Pemberian beasiswa berlangsung selama satu akademik atau selama kuliah. Namun demikian selalu ada syarat yang dilampirkan, dan umumnya berkaitan dengan nilai. Untuk tetap mendapatkan beasiswa ini nilai harus tetap di atas nilai terendah yang sudah ditetapkan.³³

Sedangkan, menurut Lahinta mengemukakan beasiswa adalah “pemberian berupa bantuan, keuangan yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), hal. 119.

³² Kristiyanti, *Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Mendapatkan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. 2013

³³ Ambang Priyonggo, *Cara Lihai Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri*, Cet ke 1 (Jogjakarta: Golden Books, 2009), hal. 4.

ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun Yayasan.³⁴

Dari batasan ini dapat dipahami bahwa beasiswa adalah bantuan yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu (pemerintah dan non pemerintah) kepada mahasiswa sebagai bentuk *reward* atas prestasi atau sebagai bantuan bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam menyediakan biaya pendidikan selama kuliah mereka.

Kegiatan pemberian beasiswa dilakukan oleh instansi pendidikan maupun non pendidikan. Secara khusus instansi pendidikan memberikan beberapa jenis beasiswa setiap tahunnya. Persyaratan penerima beasiswa ini pun tentu berbeda-beda sesuai dengan kebijakan setiap instansi.

Apabila dilihat lebih khusus mengenai pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa yang kurang mampu, prasyarat setiap instansi dapat tentu berbeda-beda. proses penentuan pemberian beasiswa kepada mahasiswa merupakan permasalahan yang melibatkan banyak komponen atau kriteria yang akan dinilai. Berdasarkan adanya prasyarat yang harus dipenuhi oleh calon penerima beasiswa, maka proses penilaian yang dilakukan dengan banyak kriteria tersebut akan lebih efektif dan efisien jika menggunakan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu mempercepat dalam proses pengambilan keputusan. Beasiswa yang peneliti maksud dalam penelitian disini adalah semua informasi beasiswa yang ada di *website* UIN Ar-Raniry baik beasiswa yang

³⁴ Abdurraghib Segaf Suweleh, "Aplikasi Penentuan Penerima Beasiswa Menggunakan Algoritma C4.5", *Jurnal BITE* (Online) Vol. II, No.1, Juni (2020), email: abdurraghibsegaf@gmail.com. Diakses 11 Oktober 2021.

diberikan oleh kampus UIN Ar-Raniry maupun bantuan beasiswa dari lembaga pemerintah dan lembaga Swasta yang bekerjasama dengan UIN Ar-Raniry.

b. Jenis-jenis Beasiswa

1) Menurut Indra Akauntoo jenis-jenis beasiswa

a) Beasiswa Penghargaan

Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Misalnya, dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Meski sangat kompetitif, beasiswa ini ada dalam berbagai bentuk.

b) Beasiswa Bantuan

Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para mahasiswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya, seperti pendapatan orangtua, jumlah saudara kandung yang sama-sama tengah menempuh studi, pengeluaran, biaya hidup, dan lain-lain.

c) Beasiswa Penuh

Banyak orang menilai bahwa beasiswa diberikan kepada penerimanya untuk menutupi keperluan akademik secara keseluruhan. Jika Anda benar-benar beruntung, tentunya Anda akan mendapatkan beasiswa seperti ini. Beasiswa akan diberikan untuk menutupi kebutuhan hidup,

buku, dan biaya pendidikan. Namun, banyak beasiswa lainnya meng-cover biaya hidup, buku, atau sebagian dari uang kampus.³⁵

d) Beasiswa Atletik

Universitas biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik perguruan tinggi. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka secara gratis, tetapi membayarnya dengan prestasi olahraga. Beasiswa ini tidak perlu dikejar karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi.³⁶

2) Menurut Nugroho Budi Utomo Jeni-jenis beasiswa antara lain:

- a) Full beasiswa (*100% tuition reduction*). Beasiswa ini menanggung semua biaya perkuliahan, selain itu penerima juga mendapatkan biaya hidup (*Living cost*) dari pihak pemberi beasiswa.
- b) Beasiswa untuk meringankan biaya kuliah (*tuition reduction*). Beasiswa ini ditujukan bagi yang tidak menerima full beasiswa. Beasiswa ini bisa memberika potongan biaya kuliah sebesar 60-75%, tergantung dari masing-masing pihak pemberi beasiswa
- c) Beasiswa yang diberikan secara berkala/rutin. Jenis beasiswa ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, misalnya untuk makan, bayar asrama, beli buku, dll. Besarnya tergantung dari masingmasing pihak pemberi beasiswa.

³⁵ Indra Akuntono, *Mengenal Jenis-jenis Beasiswa*, Kompas.com, (09/01/2012). (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/09/09071249/Mengenal.Jenisjenis.Beasiswa>). Diakses 7 Oktober 2021.

³⁶ Erny Murniasih, *Buku Pintar Beasiswa*, (Jakarta: Gagas Media, 2009) hal. 30

- d) Beasiswa yang hanya diberikan sekali waktu. Jenis beasiswa ini biasanya diberikan pada mereka yang menjuarai perlombaan. Ikatan dinas kerja. Beasiswa ini diberikan pada mahasiswa berprestasi yang sudah mengakhiri masa pendidikannya.³⁷

c. Tujuan Pemberian Beasiswa

Beberapa tujuan penerimaan beasiswa ini antara lain:

- 1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
- 2) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan. Memang biaya. Untuk itu, beasiswa inilah yang akan membantu seseorang untuk mendapatkan ilmu tersebut.
- 3) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas. Karena dengan adanya bantuan beasiswa ini, maka seseorang terutama kaum muda bisa mempunyai kesempatan untuk mendapat pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dari sini akan tercipta sumber daya manusia baru yang lebih mampu menjawab tantangan di zaman yang terus maju ini.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa

³⁷ Nugroho Budi Utomo, *Kiat Sukses Kuliah dan Memasuki Dunia Kerja*, (Yogyakarta: D Colt, 2011), hal. 9.

pendidikan. Karena ilmu pengetahuan tersebut bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai.³⁸

d. Sekema Pengelolaan Beasiswa

UIN Ar-Raniry sebuah kampus yang mempunyai struktur birokrasi dalam pengelolaan beasiswa mulai dari tingkat yang tertinggi yaitu pimpinan hingga tingkat terendah.

e. Jenis-jenis beasiswa di UIN Ar-Raniry

Ada berbagai jenis beasiswa yang tersedia di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, antara lain adalah:

- 1) Beasiswa Bank Indonesia
- 2) Beasiswa Baitulmal
- 3) Beasiswa BPSDM Pemerintah Aceh
- 4) Beasiswa Yayasan Baitulmal PLN (ybm pln)
- 5) Beasiswa Asing
- 6) Beasiswa Bank Aceh Syari'ah
- 7) Beasiswa Bank Syari'ah Indonesia
- 8) Beasiswa KIP Kuliah/Bidik misi.
- 9) Beasiswa BAZNAS³⁹
- 10) Beasiswa Prestasi
- 11) Beasiswa Tahfidz

³⁸ Anneahira, *Beasiswa*, 2016, www.anneahira.com. Diakses 9 Oktober 2021

³⁹ Kasubag Administrasi Mahasiswa dan Alumni UIN Ar-Raniry

12) Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

f. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan dalam pemberian Program Bantuan Biaya Pendidikan adalah:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 76 (1), menyebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik. Pasal (2) menyebutkan bahwa pemenuhan hak Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara memberikan: (a) beasiswa kepada Mahasiswa berprestasi, (b) bantuan atau membebaskan biaya pendidikan;
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan

bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi;

- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 53A yang menegaskan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berkewarganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berkewarganegaraan Indonesia, yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru;
- 5) Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Agama;
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PM.05/2012 tentang Tata cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

- 7) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PM.05/2012 tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementrian Negara/Lembaga.⁴⁰

D. Website

1. Pengertian Website

Perkembangan teknologi dan informasi di dunia saat ini sangat begitu pesat, sehingga membuat masyarakat dunia mencari banyak cara untuk mendapatkan dan mengetahui perkembangan teknologi yang sedang terjadi, salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti layanan informasi *website* sebagai alat atau sarana untuk mencari informasi. *Website* disebut juga site, situs, situs *website* atau portal merupakan kumpulan halaman *website* yang berhubungan antara satu dengan lainnya, halaman pertama sebuah *website*, adalah home page, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut web page, dengan kata lain *website* adalah suatu kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar yang bergerak ataupun tidak bergerak, data animasi, suara, video maupun gambaran dari semuanya, yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses ke seluruh dunia dengan menggunakan media internet dalam pendistribusiannya.⁴¹

Menurut Hartono Hamzah *website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang

⁴⁰ Pedoman Bidik Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jakarta: kementerian Agama 2014).

⁴¹ Wahidin Abbas, *Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta* (UNY), <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id>. Diakses 03 November 2021

saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan- jaringan halaman atau disebut hyperlink. Dengan adanya *website*, informasi dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun tanpa terbatas oleh ruang dan waktu setiap saat diperlukan. Pada dunia pendidikan *website* merupakan salah satu wadah guna mempromosikan dan menyebarkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi masyarakat. *Website* juga dapat digunakan untuk tempat komunikasi bagi user, baik pengguna dari dalam/ internal (Mahasiswa, Dosen dan Karyawan) ataupun eksternal (Masyarakat umum).⁴²

Menurut Hermawan dkk, 2019 Website memegang peranan yang penting dalam penilaian pemeringkatan perguruan tinggi seperti yang dilakukan oleh webometrics. Pemeringkatan perguruan tinggi tersebut dimaknai sebagai ukuran kinerja, media promosi, reputasi universitas, dan juga untuk *image building*.⁴³ Saat ini *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh berada pada tingkatan 143 secara nasional dan berada pada tingkat 6614 skala dunia.⁴⁴ Penentuan peringkat website terbaik oleh webometrics mengacu pada empat poin penting yaitu impact (20%), Presence (50%), openness (15%), dan excellence (15%).⁴⁵

⁴² Nia Andriani dkk, Webqual Analisa untuk Pengukuran Website Perguruan Tinggi di Baturaja, *Jurnal Siskomti*, (Online), Vol. III, No. 2, Juli (2020), email: ciknia85@gmail.com. Diakses 25 November 2021

⁴³ Sigit Hermawan dkk, Respon Atas Implementasi Intellectual Capital Disclosure Pada Website Direktorat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, seminar nasional cendikiawan ke 5 tahun 2019 buku kedua sosial dan humaniora, email: sigithermawan@umsida.ac.id. Diakses 03 Januari 2022

⁴⁴ <https://www.webometrics.info/en/detalles/ar-raniry.ac.id>. Diakses 03 Januari 2022

⁴⁵ Untung Rahardja, Penerapan Inbound Official Site Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Rank Webometrics, *Technomedia Journal (TMJ)* Vol.1 No.2 Edisi Februari 2017, email: untung@raharja.info Diakses 03 Januari 2022

2. Unsur-Unsur Website

1) Nama domain

Nama domain (*Domain name/URL-Uniform Resource Locator*) Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi Negara Indonesia adalah: .co.id: Untuk Badan Usaha yang mempunyai badan hukum sah, .ac.id: Untuk Lembaga Pendidikan, .go.id: Khusus untuk Lembaga Pemerintahan Republik Indonesia.

2) Rumah tempat website

Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, database dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang dimasukkan tergantung pada besarnya *web hosting* yang disewa/dipunyai, semakin besar *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam *website*.

3) Bahasa program (scripts program)

Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat website

semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus. Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis-jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer website antara lain *HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets, XML, Ajax* dsb. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah *HTML* sedangkan *PHP, ASP, JSP* dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs. Bahasa program ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku tamu, anggota organisasi, email, mailing list dan lain sebagainya yang memerlukan update setiap saat.

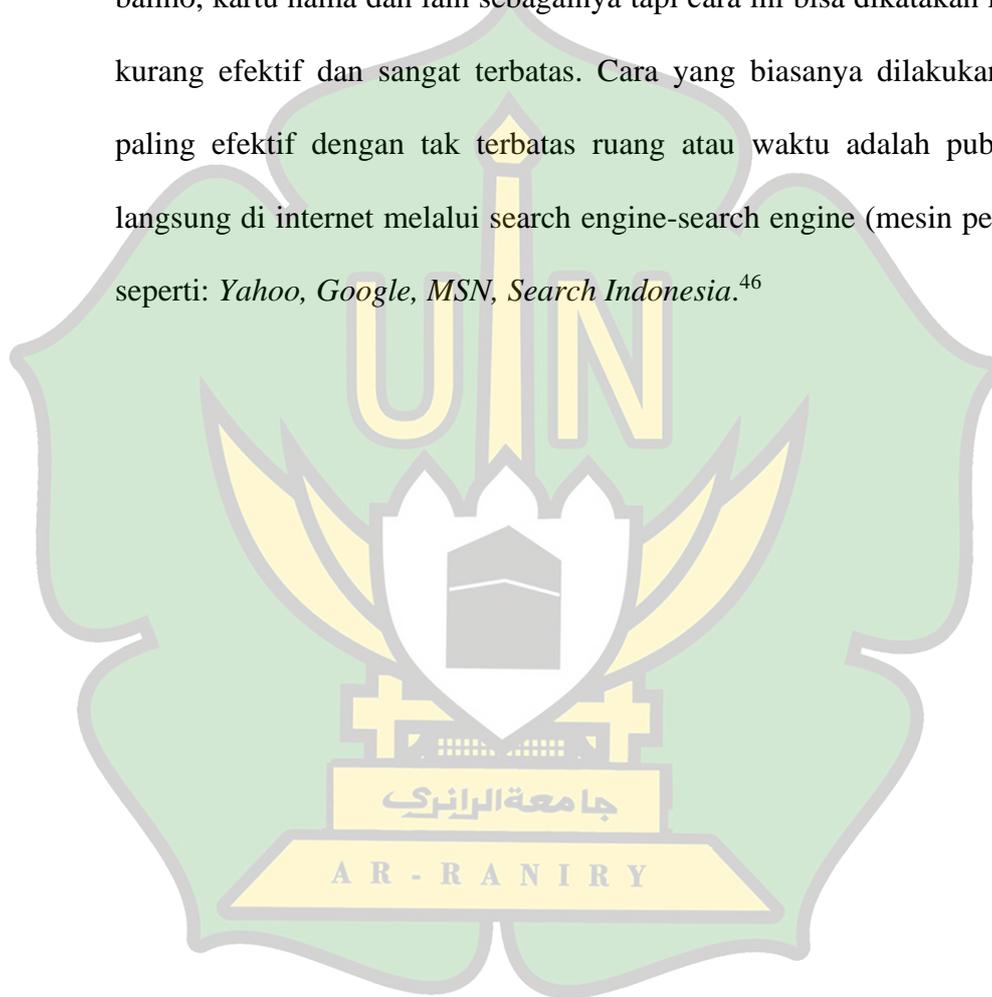
4) Desain *website*

Setelah melakukan penyewaan domain name dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program (*scripts program*), unsur *website* yang penting dan utama adalah desain. Desain *website* menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*. Untuk membuat *website* biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa website designer. Program- program desain *website* salah satunya adalah *Macromedia Firework, Adobe Photoshop, Adobe Dreamweaver, Microsoft Frontpage*, dan lain-lain

5) Publikasi *website*

Keberadaan *website* tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya

situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho, kartu nama dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine-search engine (mesin pencari, seperti: *Yahoo, Google, MSN, Search Indonesia*.⁴⁶



⁴⁶ Ibid. hal. 40-41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Menurut Spradley “fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terikat dari situasi sosial.” Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus penelitian lebih di arahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial lapangan.⁴⁷ Fokus dalam penelitian ini adalah Pelayanan Informasi Kampus UIN Ar-Raniry tentang Beasiswa yang ada di website di UIN Ar-Raniry yang dikelola oleh bagian kemahasiswaan bidang kemahasiswaan dan alumni.

2. Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Undang-undang No 14 tahun 2018 keterbukaan informasi publik, bidang kebeasiswaan terhadap perguruan tinggi, Fakultas Prodi di *website* UIN Ar-Raniry.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mencoba mengungkapkan, menganalisis dan menginterpretasi data atau informasi di lapangan dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata. Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dimana data-data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Adapun yang maksud

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38

dengan Penelitian kualitatif dalam Lexi J. Moleong Bogdan dan Taylor menjelaskan: “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁴⁸

Sementara itu Denzin dan Lincoln dalam Lexi J. Moleong menjelaskan: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.”⁴⁹ Sementara menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”.⁵⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, konsep diri, tindakan, kinerja dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan latar alamiah dan dengan menggunakan metode alamiah.

Sementara itu metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji permasalahan pada saat penelitian dilakukan. metode deskriptif diarahkan untuk mengidentifikasi situasi, variabel atau kondisi lapangan apa adanya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mencoba mengungkapkan atau mendeskripsikan kejadian dan peristiwa yang terjadi di lapangan dengan mengungkapkan kata-kata dan tindakan. Dimana penelitian ini yang akan di

4. ⁴⁸ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2010) hal.

⁴⁹ Ibid. hal. 5.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.1.

Deskripsikan adalah gambaran secara lengkap tentang pelayanan informasi kampus UIN Ar-Raniry tentang beasiswa. Data yang peneliti peroleh dideskripsikan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang diteliti oleh peneliti.⁵¹ Jadi, Subyek dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya, dan istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya⁵²

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah *website* UIN Ar-Raniry yaitu pejabat pengelola *website* UIN Ar-Raniry bagian Kemahasiswaan dan Alumni bidang administrasi dan pembinaan mahasiswa sebagai informan kunci. Data yang peneliti dapatkan mengenai informasi pelayanan informasi beasiswa di *website*. Peneliti melakukan penelitian kepada 2 (dua) orang kepala bagian dan staf pengelola *website* beasiswa di bagian kemahasiswaan dan alumni Kasubag

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 145.

⁵² Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal.78.

Administrasi dan pembinaan mahasiswa. Hal ini dikarenakan jumlah bidang yang mengelola *website* 1 (satu) bidang saja. Penelitian ini juga menggunakan teknik Purposive sampling terhadap beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry sebagai informan pendukung untuk memberikan informasi tambahan kelengkapan data penelitian.

Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.⁵³

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh Provinsi Aceh, 23111. Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti kuliah di kampus UIN Ar-Raniry, melihat beberapa permasalahan di dalam pelayanan informasi beasiswa sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Salah satu permasalahannya yaitu tentang keterbukaan informasi *update* beasiswa dan pelayanan informasi beasiswa terhadap mahasiswa yang ada di *website* UIN Ar-Raniry.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁵³ Ika Lenaini “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah” Vol. 6. No 1, Juni 2021, ikalenaini@gmail.com hal 33-39 Diakses 24 Juli 2022

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti teknik yang digunakan harus tepat dan mempunyai dasar yang beralasan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan penelitian ini dilakukan terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵⁵

Observasi merupakan salah satu Teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Observasi dalam penelitian ilmiah bukanlah sekedar meninjau atau melihat-lihat saja, tetapi haruslah mengamati secara cermat dan sistematis sesuai dengan panduannya yang telah dibuat.

Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan pada keadaan yang tampak tetapi juga terhadap kenyataan yang terdengar dan laporan dari hasil pelaksanaan pelayanan informasi UIN Ar-Raniry tentang update website beasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi yaitu observasi yang dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Peneliti

⁵⁴ Ibid. hal. 225.

⁵⁵ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 173.

melakukan pengamatan terhadap website pelayanan informasi UIN Ar-Raniry tentang update website beasiswa.

2. Wawancara

Menurut sutoyo dan anwar bahwa “wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara berstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Tujuan dari pedoman wawancara adalah untuk menuntun si pewawancara dalam melakukan wawancaranya dengan narasumber. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁵⁶

Ada bermacam-macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan, diantaranya:

a. Wawancara Terstruktur (*Structure Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan telah menyiapkan alternative jawabannya.

b. Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan

⁵⁶ Refika R, N, *Step By Step Lancar Membuat Standar Of rasional Prosedur*, (Depok: Huta Publisher, 2017), hal.130.

wawancara terstruktur. Tujuan dan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak berstruktur (*Unstructure Interview*)

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.⁵⁷

Wawancara dilakukan terhadap pihak pengelola website UIN Ar-Raniry dalam pelayanan informasi beasiswa yaitu bidang kemahasiswaan dan alumni serta wawancara di lakukan juga dengan beberapa mahasiswa. Untuk mendapatkan jawaban tentang bagaimana pelayanan informasi kampus UIN Ar-Raniry tentang beasiswa selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Ar-Ranir, wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelayanan dan update informasi beasiswa di website UIN Ar-Raniry

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, metode dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan untuk mencari dan mengenai hal-

⁵⁷ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hal. 141.

hal atau variabel yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelayanan informasi kampus UIN Ar-Raniry tentang beasiswa.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁸

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh penulis berdasarkan pendapat dari Sugiyono adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi “kasar” yang muncul dan catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuang data yang ditemukan di lapangan yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian. reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet IV, hal. 244

2. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektivitas. Jadi, setiap makna budaya yang muncul di uji kebenarannya, kekokohan nya dan kecocokan nya yakni merupakan validitasnya.⁵⁹

Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data tersebut dengan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan setelah data-data terkumpul. Tujuan reduksi data untuk memilih, memfokuskan, menggolongkan untuk selanjutnya digambarkan dan diverifikasi. Penyajian data dari hasil reduksi data akan dianalisis dengan teori yang digunakan dalam penelitian, hingga membentuk suatu bentuk data yang praktis dan dapat menggambarkan kesimpulan akhir penelitian selanjutnya penarikan kesimpulan bergantung pada proses mengkaitkan kelompok-kelompok data dalam penyajian data. Kesimpulan akan ditarik setelah seluruh data dianalisis menggunakan teori yang digunakan.

⁵⁹ Ibid. hal. 244.

BAB IV

PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Sejarah UIN Ar-Raniry

Sebutan Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada nama belakan seorang Ulama besar dan mufti kerajaan aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641), yaitu syekh Nurddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir (sekarang render) di india. Ulama ini telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran islam di nusantara pada umumnya dan aceh pada khususnya. Universitas Islam Negeri (UIN Ar-Raniry) secara resmi berdiri berdasarkan peraturan Presiden Republic Indonesia Nomor 64 tahun 2013 tentang perubahan institut agama islam negeri Ar-Raniry (IAIN) Banda Aceh menjadi universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan peraturan Menteri agama republik Indonesia nomor 12 tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja universitas islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebelum berubah bentuk menjadi UIN, Lembaga Pendidikan tinggi ini Bernama institut agama islam negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 oktober 1963 merupakan IAIN ketiga, setelah IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keberadaannya dimulai dengan berdirinya fakultas Syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962

didirikan fakultas usuludin sebagai fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry banda Aceh dengan status swasta.

Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, pada tahun 1963 Fakultas-Fakultas tersebut berafiliasi dengan IAIN syarif Hidayatullah Jakarta kondisi ini berjalan sekitar enam bulan; dan akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1963. Ketika diresmikan Lembaga ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Syariah, Fakultas Terbiyah dan fakultas usuludin. Kemudian dengan berkembangnya IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan fakultas adab (1983). Sejak berdiri sebagai sebuah Lembaga pendidikan. tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumninya yang merata di hampir seluruh instansi pemerintah dan swasta, tidak berlebihan di sebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan mejadi “jantung masyarakat Aceh”.

Dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry telah membuka sejumlah program studi Strata I dan Diploma Dua dan Tiga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Disamping itu telah dibuka program Pasca Sarjana (S2) pada tahun 1989 dan program Doktor (S3) Fiqh Modern pada tahun 2002 dan S3 Pendidikan Islam pada tahun 2008. Dengan program studi yang ada diharapkan lembaga ini akan melahirkan para pendidik, pemikir dan para profesional dalam bidangnya yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

2. Struktur Kepemimpinan UIN Ar-Raniry

Adapun struktur kepemimpinan UIN Ar-Raniry, yaitu.

Rektor : Prof. Dr. Warul Walidin. Ak., M. A

Wakil rektor I : Drs. Gunawan, M. A. Ph.D.

Wakil rektor II : Dr. H. Syahbuddin, M. Ag

Wakil rektor III : Dr. Saifullah, S. Ag., M. Ag

Kepala Biro AAK : Dr. Junaidi

Kepala Biro AUPK : Drs. H. Ibnu Sa'dan, M.Pd.

1. Visi dan Misi UIN Ar-Raniry

a. Visi

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni

b. Misi

- 1) Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia:
- 2) Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat islam; dan
- 3) Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu, dan beramal.⁶⁰

UIN Ar-Raniry adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di Banda Aceh, Provinsi Aceh, bertempat di Jl. Syekh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh. Kampus yang secara resmi berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Republik

⁶⁰Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tim penyusun UIN Ar-Raniry, (Banda Aceh: 2017), hal. 1-3

Indonesia Nomor 64 tahun 2013 Tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Nama Ar-Raniry sendiri diambil dari seorang Ulama penasehat di Kesultanan Aceh di masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani.⁶¹

2. Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UIN Ar-Raniry merupakan sebuah Universitas yang beranavaskan Islam. Selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktivitas kampus UIN Ar-Raniry saat ini tidak lepas dari yang namanya *website*. UIN Ar-Raniry sendiri memiliki *situs website* www.uin.ar-raniry.ac.id yang dikelola oleh *Information and Communications Technology (ICT) Center* UIN Ar-Raniry. Dalam hal melakukan pelayanan informasi beasiswa *website* UIN Ar-Raniry dikelola oleh biro AKK Kemahasiswaan dan Alumni bidang Administrasi dan pembinaan mahasiswa.

a. Visi dan Misi *ICT Center* UIN Ar-Raniry

1) Visi

Menjadikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai kampus modern islami berbasis teknologi informasi

2) Misi:

- a) Pengembangan infrastruktur teknologi informasi kampus terintegrasi

⁶¹ Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tim penyusun UIN Ar-Raniry, (Banda Aceh: 2017), hal.1,

- b) Pengembangan budaya akademik digital
- c) Peningkatan kompetensi teknologi informasi bagi civitas akademika
- d) Pengembangan aplikasi teknologi informasi dan dokumentasi berbasis akreditasi
- e) Pengembangan sistem *automasi* transaksi elektronik dalam bidang administrasi dan keuangan.
- f) Peningkatan kerjasama teknologi informasi pada tingkat nasional dan internasional
- g) peningkatan dan pengelolaan, pengawasan dan perawatan infrastruktur sistem aplikasi dan jaringan.⁶²

b. Tampilan Website UIN Ar-Raniry

Pada gambar 4.1 menunjukkan bagian tampilan menu utama profil *website uin.ar-raniry.ac.id* terdapat beberapa sub menu di antaranya:⁶³



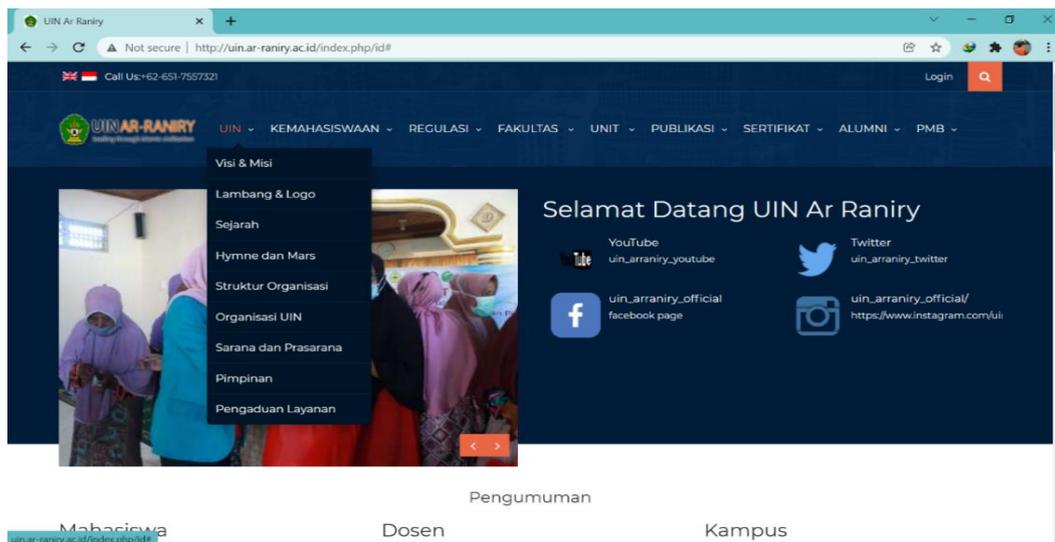
Gambar 4. 1 Tampilan profil website UIN Ar-Raniry

⁶² Observasi ke AIC Center UIN Ar-Raniry pada tanggal 13 juni 2022

⁶³ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

a. UIN

Pada gambar 4.2 menunjukkan bagian menu UIN terdapat Visi dan Misi UIN Ar-Raniry, lambang dan logo, sejarah, hymne dan mars, struktur organisasi, organisasi UIN, sarana prasarana, pimpinan, dan pengaduan layanan.⁶⁴



Gambar 4. 2 Sub menu UIN

b. Kemahasiswaan

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bagian kemahasiswaan terdapat, akademik, kemahasiswaan, perjanjian kerjasama dalam negeri, perjanjian kerjasama dalam luar negeri, beasiswa luar negeri, beasiswa luar negeri, beasiswa bidik misi, kegiatan mahasiswa jurnal mahasiswa, dewan mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA) dan unit kegiatan Khusus (UKK).⁶⁵

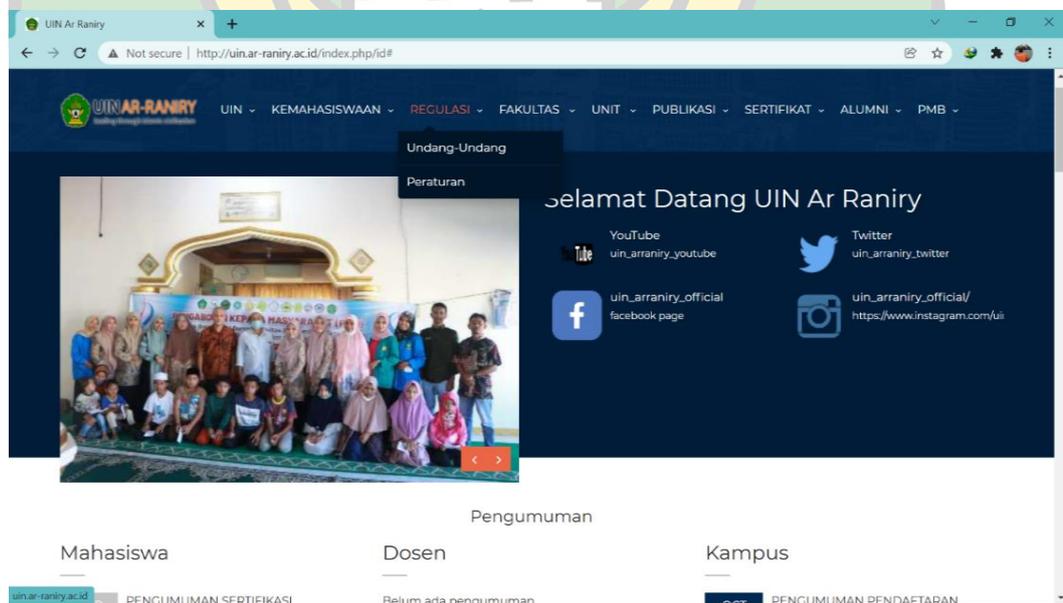
⁶⁴ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

⁶⁵ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022



Gambar 4. 3 Sub menu Kemahasiswaan

- c. Regulasi Pada gambar 4.4 menunjukkan bagian menu regulasi terdapat Undang-undang dan peraturan.⁶⁶

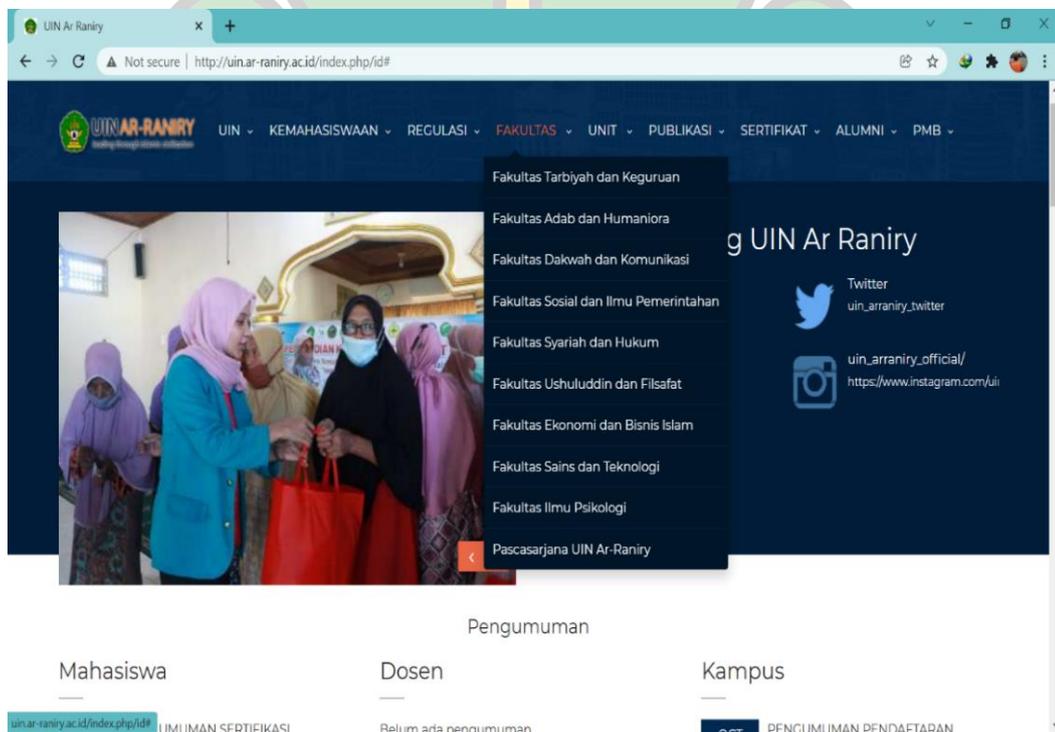


Gambar 4. 4 Sub menu Regulasi

⁶⁶ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

d. Fakultas

Pada gambar 4.5 menunjukkan bagian menu fakultas terdapat Fakultas Terbiyah dan keguruan, fakultas adab dan humaniora, fakultas dakwah dan komunikasi, fakultas sosial dan ilmu pemerintahan, fakultas syariah dan hukum, fakultas ushuluddin dan filsafat, fakultas ekonomi dan bisnis islam, fakultas sains dan teknologi, fakultas ilmu psikologi dan pascasarjana UIN Ar-Raniry.⁶⁷

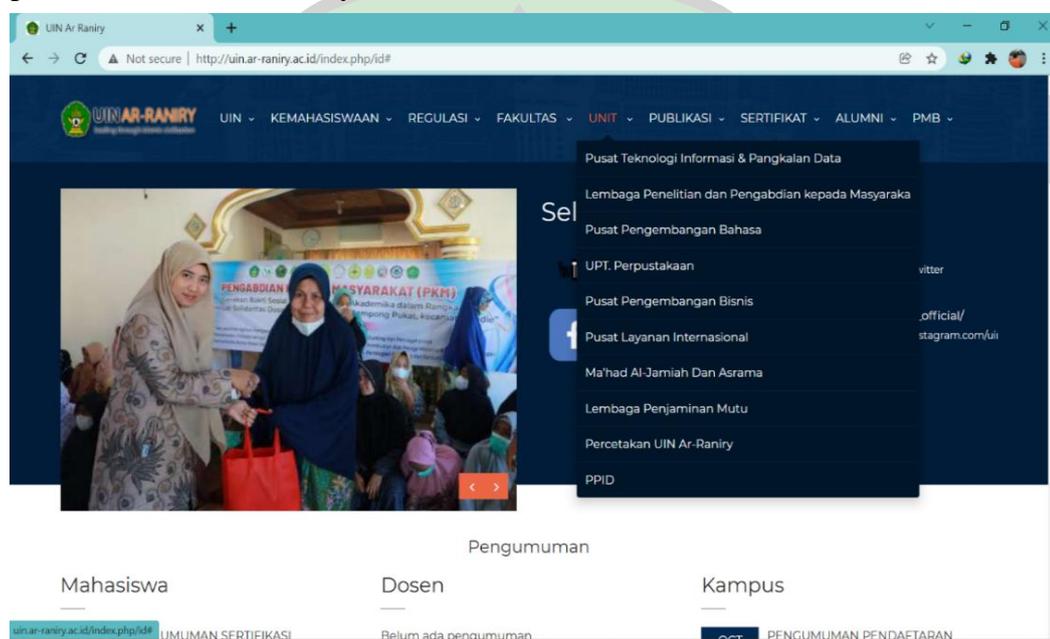


Gambar 4.5 Sub menu Fakultas

⁶⁷ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

e. Unit

Pada gambar 4.6 menunjukkan bagian unit terdapat, pusat teknologi dan pangkalan data, lembaga penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pusat pengembangan bahasa, UPT perpustakaan, pusat pengembangan bisnis, pusat layanan internasional, Ma'had Al-Jamiah dan asrama, lembaga penjaminan mutu, percetakan UIN Ar-Raniry, dan PPID.⁶⁸



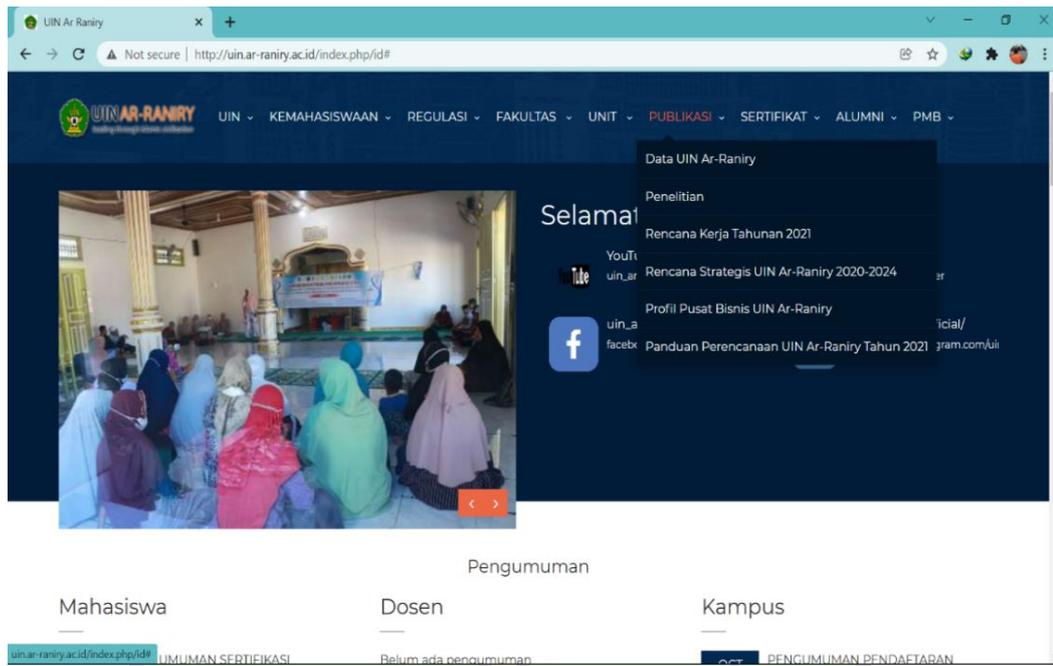
Gambar 4. 6 Sub menu Unit

f. Publikasi

Pada gambar 4.7 menunjukkan bagian publikasi terdapat, data UIN Ar-Raniry, Penelitian, rencana kerja tahunan 2021, rencana strategis UIN Ar-Raniry 2020-2024, profil pusat bisnis UIN Ar-Raniry, dan panduan perencanaan UIN Ar-Raniry Tahun 2021.⁶⁹

⁶⁸ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

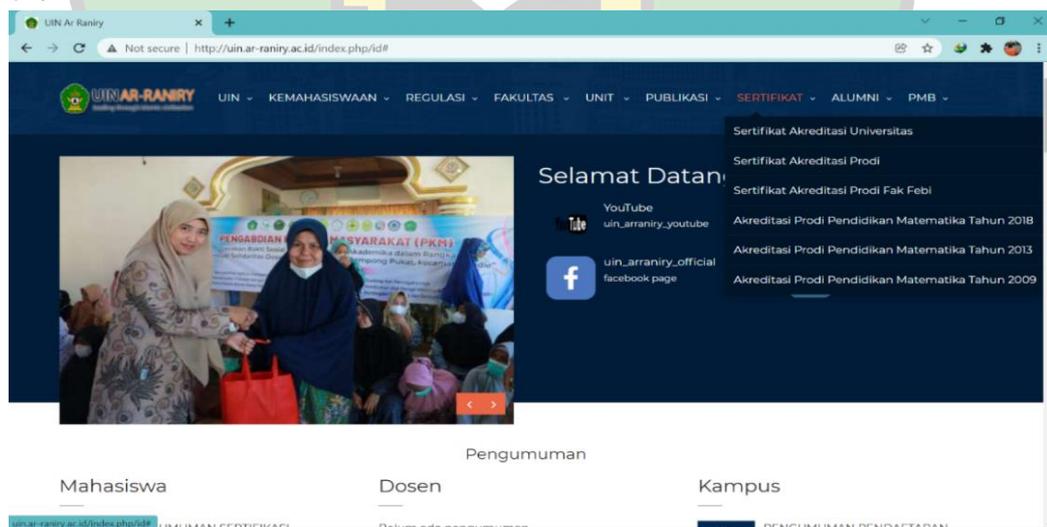
⁶⁹ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022



Gambar 4. 7 Sub menu Publikasi

g. Sertifikat

Pada gambar 4.8 menunjukkan bagian sertifikat terdapat, sertifikat akreditasi Universitas, sertifikat akreditasi Prodi, Sertifikat Akreditasi Prodi Fakultas Febi, Akreditasi Prodi Pendidikan matematika tahun 2018, Akreditasi Prodi pendidikan matematika tahun 2013, dan Akreditasi Prodi pendidikan matematika tahun 2019.⁷⁰



Gambar 4. 8 Sub menu Publikasi

⁷⁰ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

h. Alumni

Pada gambar 4.9 menunjukkan bagian alumni terdapat, Biodata mahasiswa, alumni IAIN/UIN, dan Ar-Raniry carer Center.⁷¹



Gambar 4. 9 Sub Alumni

i. Penerimaan mahasiswa baru (PMB)

Pada gambar 4.10 menunjukkan bagian PMB terdapat, pendaftaran mahasiswa dan penerimaan mahasiswa baru (PMB) lokal.⁷²



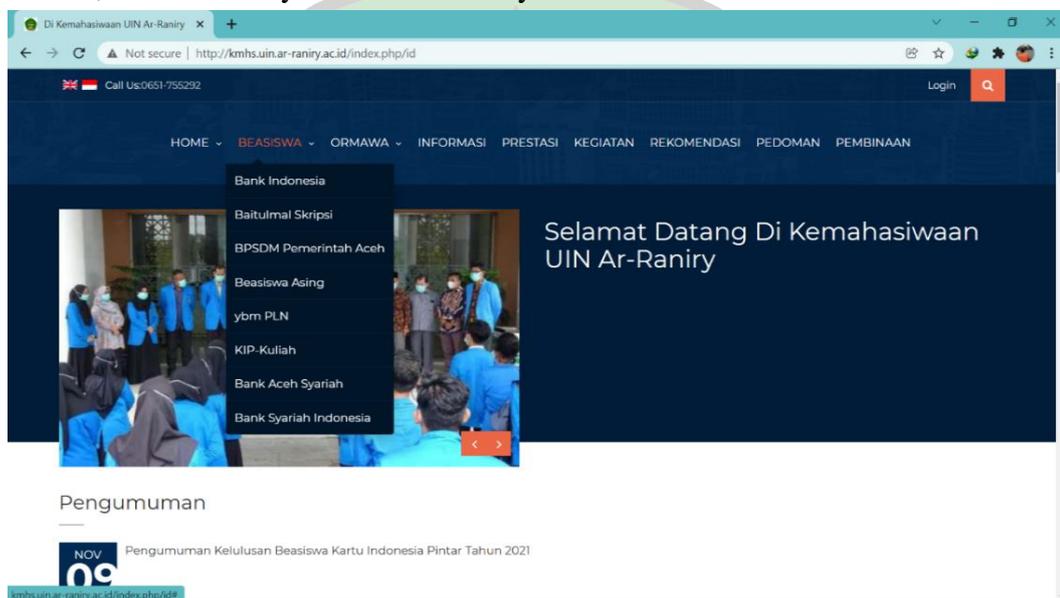
Gambar 4. 10 Sub menu PMB

⁷¹ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

⁷² <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

j. **Beasiswa**

Pada gambar 4.3 menu kemahasiswaan terdapat gambar 4.11 menu beasiswa yang menjadi objek penelitian. Di dalam menu beasiswa terdapat sejumlah beasiswa yang ada di UIN Ar-Raniry di antaranya: Bank Indonesia, Baitulmal Skripsi, BPSDM Pemerintah Aceh, Beasiswa Asing, yayasan baitulmal PLN, KIP Kuliah, Bank Aceh Syariah dan Bank Syariah Indonesia.⁷³



Gambar 4. 11 Sub menu Beasiswa

B. Keterbukaan Informasi Beasiswa yang di berikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Dapat diakses publik melalui sosial media

Kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat biasanya bisa diakses melalui media massa, akan tetapi ada juga yang tidak bisa diakses melalui media massa. Sehingga masyarakat dituntut untuk mencari informasi dengan berkunjung

⁷³ <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 6 Juni 2022

ke pusat informasi, pusat informasi disini yang dimaksudkan adalah kantor instansi yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan keterbukaan informasi tersebut biasanya jika memang bersentuhan secara langsung dengan instansi, maka akan berhubungan dengan yang namanya pelayanan.

Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan menjalankan keterbukaan informasi publik merupakan ciri negara yang demokratis. Keterbukaan Informasi Publik secara lebih luas mengatur aspek-aspek kebebasan informasi, dengan tujuan menjamin dan melembagakan hak-hak publik untuk mengakses informasi penyelenggara pemerintah di semua lini dan semua level birokrasi. Subjek Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik adalah publik, warga negara, dan setiap orang.

Setiap warga negara memiliki hak untuk dapat memperoleh informasi publik, dan pemberlakuan UU KIP bisa menjadi payung hukumnya. Keterbukaan informasi publik membuka peluang sebesar-besarnya bagi masyarakat untuk ikut serta berperan aktif dalam memantau setiap kebijakan sehingga dapat menjadi kontrol bagi pemerintah dalam pelaksanaan implementasi kebijakan itu sendiri.

Dalam menyikapi era keterbukaan informasi ini sekaligus sebagai upaya demokratisasi maka pemerintah Indonesia menyiapkan dan menyelenggarakan suatu kebijakan untuk mengatur keterbukaan informasi tersebut, aturan keterbukaan informasi publik yang dibuat oleh pemerintah selain mengatur tentang kebebasan memperoleh informasi juga menyediakan segala macam informasi

tentang pemerintahan agar masyarakat dapat mengetahui apa saja tindakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara sehingga transparansi dan tanggung jawab pemerintah kepada publik terealisasikan dengan baik.

2. Tersedia pada *website* kampus

Berdasarkan wawancara dengan Kasubag administrasi dan pembinaan alumni semua informasi tentang beasiswa tersebut sudah tercantum di *website* kampus.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan dengan Bapak Saiful

“Ketika kita sudah mendapatkan informasi, maka kita akan merekrut informasi tersebut sesuai arahan dari ketua”. Dalam hal ini Bapak Bakhtiar ataupun Ibu Irma mengatakan langsung ketika itu semua informasi akan kita cantumkan di *website*, dan semua akan kita pos tingkan di *website*.⁷⁴

Berdasarkan penuturan responden setiap informasi beasiswa yang di dapat kan baik dari lembaga pemerintah, swasta maupun dari UIN Ar-Raniry sendiri akan di *upload* di halaman *website* UIN Ar-Raniry sesuai arahan dari pimpinan. Dan semua informasi tentang beasiswa bisa dilihat di *website* UIN Ar-Raniry. Dan semua informasi beasiswa terbaru juga dapat di lihat di *website* UIN Ar-Raniry.

“Untuk informasi yang terbaru semuanya ada kita postingkan di *website*, dan bisa dicek di *website*. misalnya ada beasiswa cendikia BAZNAS setiap kita dapatkan informasi maka akan kita postingkan sesuai dengan arahan yang didapatkan. Dibagian menu juga sebenarnya akan kita sempurnakan. Karena di *website* itu ada bagian sub menu yang juga akan kita pos secara langsung. Di halaman sebagian memang tidak karena banyaknya hal pekerjaan, tetapi akan kita pos kan langsung di halamannya itu. Dan pada dasarnya, sebenarnya akan kita tambahkan juga informasi di bagian sub-sub menu itu nantinya. Karena kesibukan sehingga tidak sempat mengupdate ke *website* UIN Ar-Raniry”⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Saiful, Staf pemegang *website* bidang Administrasi dan Pembinaan Alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2021

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Saiful, Staf pemegang *website* bidang Administrasi dan Pembinaan Alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2022

Setiap informasi beasiswa yang terbaru semua baik dari lembaga pemerintah. Swasta atau dari UIN Ar-Raniry sendiri dapat di lihat di halaman *website* UIN Ar-Raniry. Informasi beasiswa akan di update apa biala sesuai arahan dari pimpinan.

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti tidak menemukan adanya informasi beasiswa yang terkait di halaman *website* UIN Ar-Raniry.

Sistem *update* informasi beasiswa di *website* di UIN Ar-Raniry ketika pada saat informasi beasiswa itu ada dari pihak yang memberikan beasiswa baru di *update* oleh pihak UIN Ar-Raniry. Hal ini sesuai dengan disampaikan bapak Saiful

“Setiap Informasi yang kita pos tingkan disitu sudah dapat dilihat dan sudah tercantum info tersebut dan sudah kita pos tingkan di *website* secara umum semuanya bisa di lihat melalau *website*.”⁷⁶

Keterbukaan informasi *update* tentang *website* beasiswa UIN Ar-Raniry terbuka secara umum bisa dilihat oleh siapapun, bisa di buka di halaman *website* UIN Ar-Raniry bidang kemahasiswaan, informasi-informasi beasiswa tersebut dapat dilihat oleh semua orang dan dapat diakses di halaman *website* UIN Ar-Raniry. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan tidak menemukan informasi yang terkait.

Seberapa sering informasi beasiswa di *update di website* UIN Ar-Raniry, hal ini sesuai dengan dikatakan oleh Bapak Bakhtiar

“Tergantung dari beasiswa nya juga, misalkan ada beasiswa kebanyakan dari beasiswa kerjasama, jadi kapan permintaan atau dibukanya. Contohnya, ppermintaan misalnya dari BAZNAS. Kapan permintaan dari orang itu untuk

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Saiful, Staf pemegang *website* bidang Administrasi dan Pembinaan Alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2022

rekrut, maka kita akan lakukan merekrut berdasarkan permintaan dari mereka terlebih dahulu.”⁷⁷

Seberapa sering informasi beasiswa di *update di website* UIN Ar-Raniry itu tergantung dari yang memberi beasiswa yang bekerjasama dengan pihak UIN Ar-Raniry. Kapan ada permintaan untuk penerimaan beasiswa baru ada informasi beasiswa tersebut.

C. Update Informasi Beasiswa di Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di era globalisasi sekarang ini suatu informasi menjadi cepat tersebar dan sangat penting, selain itu masyarakat juga dapat dengan mudah mengakses segala macam bentuk Informasi, bahkan informasi dari luar negeri dapat diperoleh dengan begitu mudahnya. Pelayanan informasi merupakan kegiatan yang di lakukan oleh seorang, sekelompok orang, atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan informasi orang lain.

Pelayanan informasi bertujuan agar peserta didik mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dapat di gunakan untuk keperluan kehidupannya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, pelayanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah.

Suatu pelayanan yang terbaik juga tidak bisa lepas dengan yang namanya proses komunikasi yang terjadi di dalamnya. Proses komunikasi yang terjadi dalam suatu pelayanan haruslah berjalan efektif, supaya pelayanan juga bisa efektif dan

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Bakhtiar, Kasubag administrasi dan pembinaan alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2022

dapat memuaskan masyarakat yang minta pelayanan. Disamping itu juga, petugas atau individu dalam juga harus kredibel, karena petugas pemberi layanan adalah orang yang secara personal yang akan melayani publik. Sehingga petugas pemberi layanan harus mengetahui bagaimana berkomunikasi yang baik sehingga mampu mempengaruhi orang lain khususnya dalam pelayanan.

Pelayanan yang baik sebuah keharusan agar mahasiswa merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan. Pelayanan yang baik membentuk persepsi positif pada masing-masing individu mahasiswa. Persepsi akan diikuti dengan berbagai tindakan penghargaan dan merekomendasikan perguruan tinggi tersebut yang akan berdampak pada keberlangsungan dan daya kompetitif perguruan tinggi sekarang maupun akan datang.

Berangkat dari pentingnya pelayanan, masih terdapat mahasiswa pada beberapa perguruan tinggi mengeluhkan pelayanan yang didapatkan dirasa sangat kurang. Operasional hanya dijalankan tanpa perubahan kebijakan dan penerapan manajemen yang handal untuk menjadi lebih relevan terhadap kebutuhan. Penilaian negatif muncul dikarenakan pelayanan administrasi akademik yang kurang baik dan daya tanggap lemah terhadap keluhan mahasiswa. Bentuk lainnya adalah banyaknya kritikan terhadap kegiatan dan proses akademik pada perguruan tinggi.

Ketersediaan informasi pelayanan yang selalu “*up to date*” dan transparan merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan. Pelayanan kepada masyarakat berupa informasi mengenai data dan dokumen yang diperlukan secara lengkap.

Fungsi sesungguhnya dari informasi adalah untuk mengurangi ketidak pastian dalam suatu sistem komunikasi di suatu lembaga atau organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada lembaga biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (AAK) dan alumni Kasubag administrasi dan pembinaan alumni, terdapat berbagai macam beasiswa yang tersedia di UIN Ar-Raniry diantaranya adalah beasiswa Bank Indonesia, beasiswa Baitulmal Aceh, beasiswa BPSDM Pemerintah Aceh, beasiswa Yayasan Baitulmal PLN, beasiswa BAZNAS, Beasiswa Asing, beasiswa Bank Aceh Syariah, beasiswa Bank Syariah Indonesia dan beasiswa KIP Kuliah/Bidik misi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Bakhtiar selaku Kasubag administrasi dan pembinaan alumni mengatakan;

“Syarat-syarat beasiswa jika dilihat secara umum biasanya sama saja, akan tetapi terlebih dahulu harus dipastikan persyaratan yang diserahkan tersebut. Seperti beasiswa BPSDM, jika orang tersebut sudah memberikan persyaratan dan sudah mengirimkan surat beserta persyaratan lainnya seperti contohnya persyaratan umum pada dasarnya. Dan untuk beasiswa BPSDM penduduk Aceh dan domisili paling kurang 2 tahun di wilayah Aceh di terbitkan dengan kartu tanda penduduk (KK) sehat jasmani, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah atau puskesmas berkelakuan baik. juga dibuktikan dengan keterangan surat dari kampus. Ada sebanyak 8 item persyaratan, khususnya melampirkan surat keterangan miskin yang dikeluarkan keuchik atau nama lain camat setempat, melampirkan surat keterangan pekerjaan orang tua yang dikeluarkan keuchik atau nama lain atau selip gaji, melampirkan foto rumah sesuai dengan alamat di Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK) dan melampirkan surat aktif kuliah. Kemudian diperuntukan untuk mahasiswa Aceh yang kurang mampu tapi berprestasi”.⁷⁸

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Bakhtiar, Kasubag administrasi dan pembinaan alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2022

Setiap beasiswa yang di berikan kepada mahasiswa tersebut memiliki persyaratan umum dan khusus. Umum sebagai berikut: sertifikat prestasi akademik/non akademik, Mendapatkan rekomendasi dari institusi terkait. Tidak sedang menerima beasiswa sejenis dari sumber lain. Diterima pada perguruan tinggi dalam negeri yang telah terakreditasi B/Sangat Baik. Untuk sarat khususnya tergantung dari masing-masing institusi yang mengeluarkan beasiswa tersebut.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Bapak Saiful

“Untuk informasi yang terbaru semuanya ada kita postingkan di *website*, dan bisa dicek di *website*. misalnya ada beasiswa cendikia BAZNAS setiap kita dapatkan info maka akan kita postingkan sesuai dengan arahan yang didapatkan. Dibagian menu juga sebenarnya akan kita sempurnakan. Karena di *website* itu ada bagian sub menu yang juga akan kita pos secara langsung. Di halaman sebagian memang tidak karena banyaknya hal pekerjaan, tetapi akan kita pos kan langsung di halamannya itu. Dan pada dasarnya, sebenarnya akan kita tambahkan juga info di bagian sub-sub menu itu nantinya. Karena kesibukan sehingga tidak sempat mengupdate ke *website* UIN Ar-Raniry”⁷⁹

Di dalam memberikan pelayanan informasi tentang beasiswa UIN Ar-Raniry memerintahkan mahasiswa untuk langsung mengecek di halaman *website* UIN Ar-Raniry karena di halaman tersebut sudah tercantum semua beasiswa beserta informasinya. Bagian sub menu *website* beasiswa masih terdapat kelemahan karena ada menu-menu beasiswa namun tidak ada sama sekali informasi mengenai beasiswa tersebut. Salah satu kenapa submenu itu tidak ada informasi karena kesibukan dari pegawai sehingga tidak sempat memasukan informasi di dalam sub menu beasiswa tersebut.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Saiful, Staf pemegang *website* bidang Administrasi dan Pembinaan Alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2022

Hambatan dalam pelayanan informasi beasiswa berdasarkan yang disampaikan Bapak Bakhtiar

“Ada, terkadang kita disini bidang kemahasiswaan sudah memiliki *website* dan juga sudah kita informasikan kepada mahasiswa. Terkadang diinformasi secara langsung ketika mahasiswanya datang, begitu juga kita tetap informasikan. Akan tetapi terkadang mahasiswanya kurang aktif dalam mencari informasi. Istilahnya ketika membuka *website* sebenarnya orang tersebut harus sering-sering dalam melihat dan membuka *website* tersebut. Dan itu adalah kendalanya, dan sebenarnya hal itu juga harus ada dari kesadaran mahasiswa itu sendiri. Namun setiap mahasiswa tersebut ada yang datang pelayanan selalu kita informasi kan kurang lebihnya seperti itu. Dan untuk melihat informasi kan kita ada media informasi selain *website* kita juga punya Instagram kemahasiswaan.⁸⁰

Kesulitan dan hambatan yang dialami selama melakukan pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry, terkendala di sebabkan karena mahasiswa sendiri karena tidak aktif melihat *website* beasiswa. dan informasi beasiswa yang didapat hanya orang-orang yang datang kebagian administrasi dan pembinaan alumni saja yang mendapatkan informasi beasiswa tersebut

Adapun solusi untuk masalah tersebut. Mahasiswa diharapkan aktif selalu melihat *website* beasiswa agar tidak ketinggalan informasinya. Dan di harapkan kesadaran dari mahasiswa juga untuk sering datang untuk bertanya agar tidak ketinggalan informasinya, mahasiswa juga di harapkan tidak hanya melihat informasi beasiswa melalui *website* UIN Ar-Raniry saja, bisa juga informasi beasiswa di lihat dari media lain seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, media cetak atau *online* dan mading yang ada di kampus.

“Ketika kita sudah mendapatkan info, maka kita akan merekrut informasi tersebut sesuai arahan dari ketua”. Dalam hal ini Bapak Bakhtiar ataupun

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Bakhtiar, Kasubag administrasi dan pembinaan alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2022

Ibu Irma mengatakan langsung ketika itu semua informasi akan kita cantumkan di *website*, dan semua akan kita pos tingkan di *website*.⁸¹

Dalam hal pemberian pelayanan informasi beasiswa UIN Ar-Raniry sesuai dengan arahan dari pimpinan setelah di beri ijin beasiswa tersebut bisa di masukan ke website UIN Ar-Raniry sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian atas keterbukaan *update* informasi beasiswa pada *website* UIN Ar-Raniry terdapat 8 (delapan) sub menu informasi beasiswa terbuka yang sudah tersedia pada *website* UIN Ar- Raniry di antaranya sebagai berikut:

- a. Beasiswa Bank Indonesia
- b. Beasiswa baitulmal
- c. Beasiswa BPSDM Pemerintah Aceh
- d. Beasiswa Yayasan Baitulmal PLN (ybm pln)
- e. Beasiswa Asing
- f. Beasiswa Bank Aceh Syari'ah
- g. Beasiswa Bank Syari'ah Indonesia
- h. Beasiswa KIP Kuliah/Bidik misi

Dari daftar beasiswa tersebut meskipun sudah tersedia pada sub menu *website* UIN-Ar-Raniry tetapi tidak ditemukan *update* informasi tentang beasiswa yang terkait, padahal *recruitmen* beasiswa tersebut terbuka untuk seluruh mahasiswa UIN Ar-

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Saiful, Staf pemegang *website* bidang Administrasi dan Pembinaan Alumni UIN Ar-Raniry, 13 Juni 2022

Raniry. Berikut informasi tabel informasi *update* informasi beasiswa yang diperoleh dari website UIN Ar-Raniry:

Tabel 4.1 Keterbukaan *update* informasi beasiswa pada *website* UIN Ar-Raniry ⁸²

No.	Nama Beasiswa	Hasil Penelitian		Keterangan
		Terbuka	Tidak	
1	Beasiswa Bank Indonesia		√	Pada <i>Sub Menu website</i> tidak terdapat informasi mengenai beasiswa ini
2	Beasiswa Baitulmal		√	Pada <i>Sub Menu website</i> tidak terdapat informasi mengenai beasiswa ini
3	Beasiswa BPSDM Pemerintah Aceh		√	Pada <i>Sub Menu website</i> tidak terdapat informasi mengenai beasiswa ini
4	Beasiswa Yayasan Baitulmal PLN (ybm pln)		√	Pada <i>Sub Menu website</i> tidak terdapat informasi mengenai beasiswa ini
5	Beasiswa Asing Beasiswa Bank Aceh Syari'ah		√	Pada <i>Sub Menu website</i> tidak terdapat informasi mengenai beasiswa ini
6	Beasiswa Bank Syari'ah Indonesia		√	Pada <i>Sub Menu website</i> tidak terdapat informasi mengenai beasiswa ini
7	Beasiswa KIP Kuliah/Bidik misi.		√	Pada <i>Sub Menu website</i> tidak terdapat informasi mengenai beasiswa ini
8	Beasiswa Bank Aceh Syari'ah		√	Tidak terdapat pada <i>Sub Menu</i> , tetapi banyak mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini

⁸² <http://kmhs.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id> diakses 15 Juni 2022

Selain dari pada itu, untuk mendukung data penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara acak terhadap beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry walaupun mereka tidak menjadi koresponden utama pada penelitian ini, dan diperoleh informasi bahwa mereka hanya mengetahui beasiswa Bank Indonesia dan Bidikmisi. Sedangkan informasi beasiswa lainnya seperti beasiswa Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Indonesia, Baitulmal, BPSDM/Pemerintah Aceh, Yayasan Baitulmal PLN dan Beasiswa Asing mereka tidak tahu atas informasi beasiswa-beasiswa tersebut. Dan hal ini memunculkan anggapan bahwa beasiswa-beasiswa tersebut tergolong tertutup dan memberikan anggapan beasiswa tersebut hanya bisa diakses oleh orang tertentu saja. Seharusnya pihak pengelola website UIN Ar-Raniry mengupdate informasi beasiswa secara berkala untuk menghindari *stigma negatif* terhadap informasi keterbukaan beasiswa di UIN Ar-Raniry.

2. Berdasarkan observasi peneliti terhadap kualitas pelayanan informasi pada *website* UIN Ar-Raniry yang di akses pada hari senin tanggal 15 Juni 2022 Jam 09: 30 WIB diperoleh informasi jumlah pengunjung *website* sub menu beasiswa terdapat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Pelayanan informasi *website* UIN Ar-Raniry⁸³

No.	Nama Beasiswa	Jumlah Pengunjung (Orang)	Form Saran dan Masukan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1	Bank Indonesia	613		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada <i>website</i>

⁸³ <http://kmhs.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id> diakses 15 Juni 2022

2	Baitulmal Skripsi	515		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada website
3	BPSDM Pemerintah Aceh	695		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada website
4	Beasiswa Aceh	356		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada website
5	YBM PLN	400		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada website
6	KIP Kuliah	1445		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada website
7	Bank Aceh Syariah	523		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada website
8	Bank Syariah Indonesia	442		√	Tidak ada <i>form</i> masukan, saran, dan pertanyaan pada website
Total		4989			

Berdasarkan data tersebut terdapat 4989 (empat ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) total pengunjung *website* submenu beasiswa, informasi tersebut menggambarkan bahwa sub menu beasiswa aktif diakses oleh para pencari informasi beasiswa, meskipun informasi pada sub menu tersebut tidak tersedia. Tidak terdapat nya informasi beasiswa pada sub menu *website* UIN Ar-Raniry tersebut tidak sesuai dengan Visi dari *ICT Center* UIN Ar-Raniry yang ingin menjadikan UIN Ar-Raniry sebagai kampus modern islami berbasis teknologi.

Berdasarkan teori organisasi birokrasi ada lima yang harus di penuhi dalam sebuah organisasi birokrasi yaitu:

- a. Adanya pembagian kerja;
- b. Hirarki wewenang jelas dan terstruktur;
- c. Peraturan dan prosedur yang formal;
- d. Tidak ada hubungan kekeluargaan di dalam organisasi;
- e. Organisasi birokrasi harus disusun atas dasar-dasar yang telah dilakukan oleh Weber.

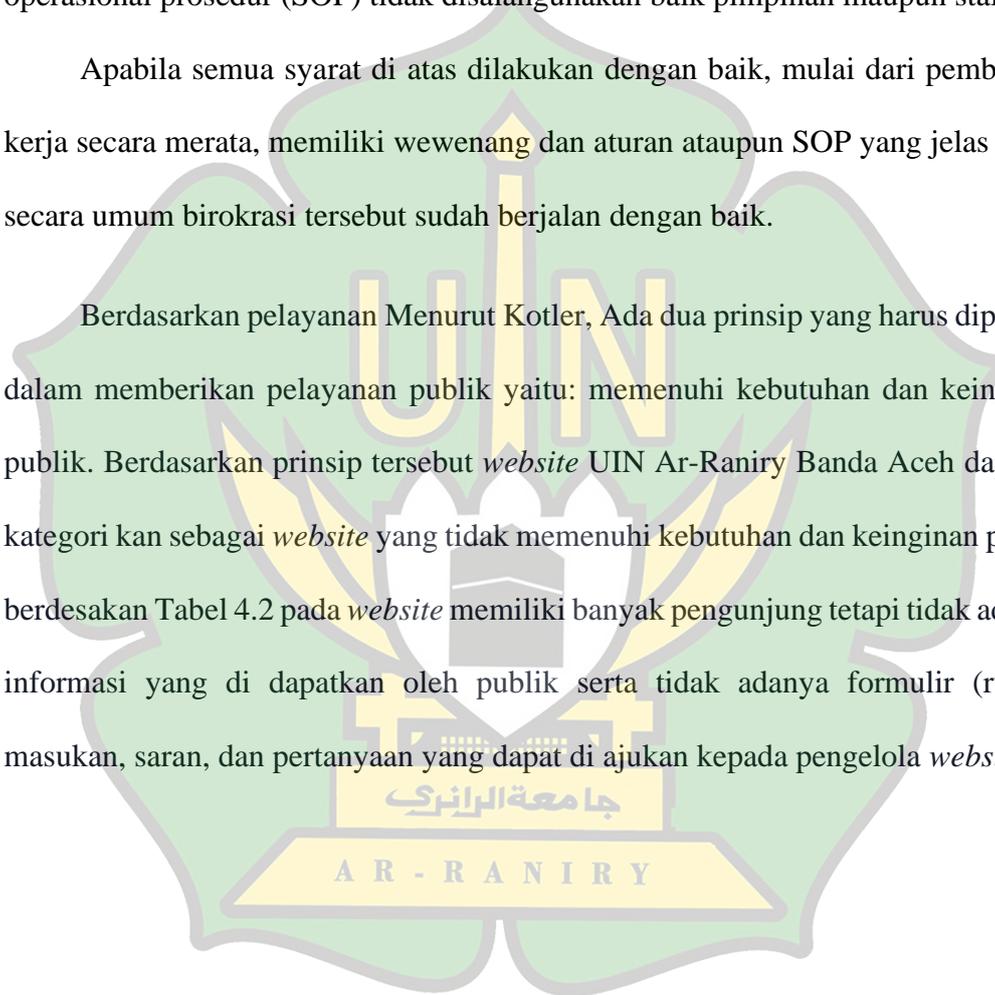
Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saiful dan Abi Bakhtiar, penulis memiliki pandangan bahwa, *pertama* untuk mengelola *website* mengenai beasiswa diperlukan pegawai ataupun staff yang betul-betul diberikan tugas ataupun wewenang wajib untuk mengelola *website* tersebut. Namun dari hasil wawancara penulis tidak menemukan pegawai ataupun staff di dalam organisasi yang memiliki jobs des wajib untuk melakukan update secara berkelanjutan dan terukur, akan tetapi sebaliknya dari hasil wawancara penulis menemukan tugas bagian mengupdate *website* informasi beasiswa tersebut hanyalah tugas tambahan dari salah satu pegawai ataupun staff yang ada dalam organisasi kerja tersebut, sehingga informasi yang didapat dari *website* mengenai beasiswa, terlambat di dapat oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry, sehingga kebanyakan mahasiswa mendapatkan informasi beasiswa hanya melalui surat yang dikirimkan kepada Prodi -prodi yang ada dilingkungan UIN Ar-Raniry.

Hal yang lain juga didapat dari hasil wawancara, penulis juga menemukan bahwa perlu adanya ketegasan mengenai wewenang yang jelas dan terstruktur

mulai dari pimpinan sampai kepada pegawai ataupun staff dengan tujuan dilingkungan organisasi tertata dengan baik, sehingga wewenang yang diberikan pimpinan kepada staff agar ditaati dan dijalankan dengan sebaik-baiknya. Tentu saja wewenang dari pimpinan ke staff harus sesuai dengan aturan dan standar operasional prosedur (SOP) tidak disalahgunakan baik pimpinan maupun staff.

Apabila semua syarat di atas dilakukan dengan baik, mulai dari pembagian kerja secara merata, memiliki wewenang dan aturan ataupun SOP yang jelas maka secara umum birokrasi tersebut sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan pelayanan Menurut Kotler, Ada dua prinsip yang harus dipenuhi dalam memberikan pelayanan publik yaitu: memenuhi kebutuhan dan keinginan publik. Berdasarkan prinsip tersebut *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat di kategori kan sebagai *website* yang tidak memenuhi kebutuhan dan keinginan publik berdesakan Tabel 4.2 pada *website* memiliki banyak pengunjung tetapi tidak adanya informasi yang di dapatkan oleh publik serta tidak adanya formulir (ruang) masukan, saran, dan pertanyaan yang dapat di ajukan kepada pengelola *website*.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat di simpulkan bahwa.

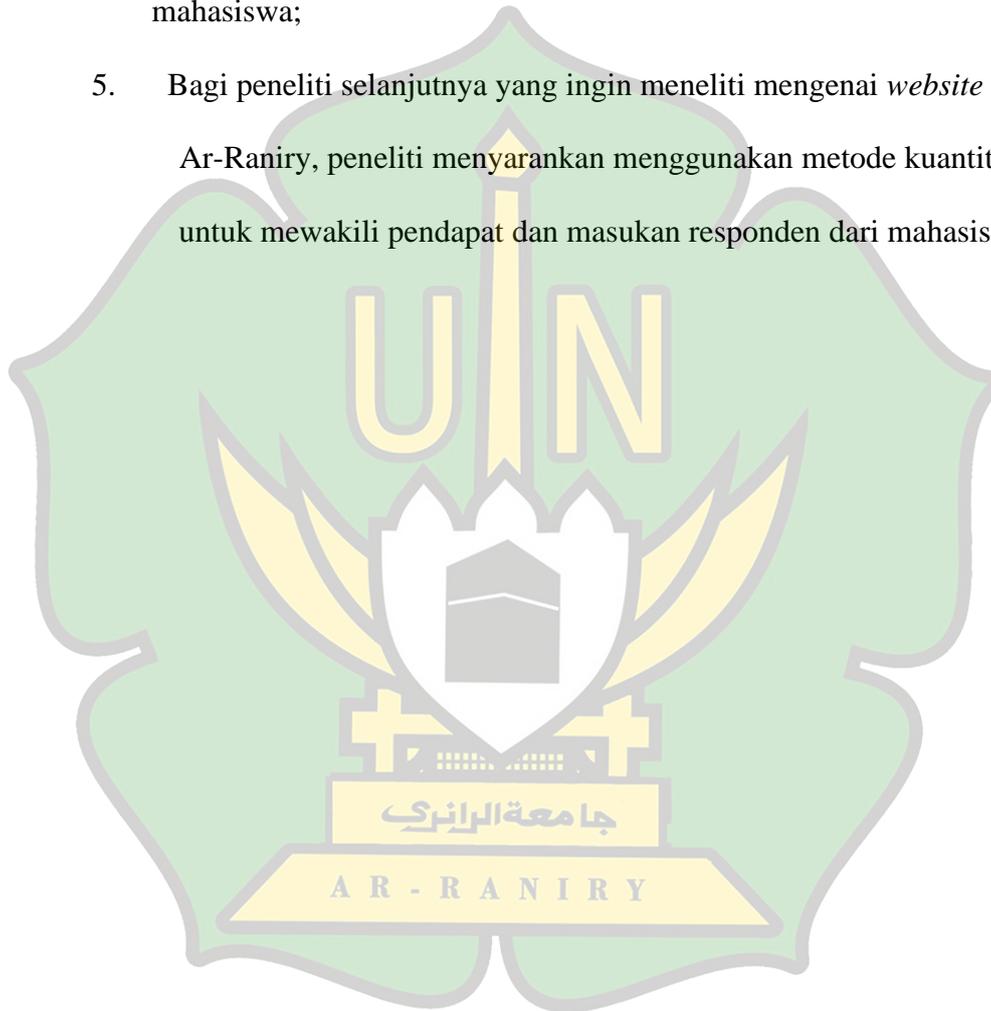
1. Dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa keterbukaan informasi beasiswa yang diberikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap mahasiswa tidak terbuka karena pada sub menu *website* beasiswa tidak terdapat *update* informasi beasiswa secara berkala.

2. *Update* pelayanan informasi beasiswa di *website* UIN Ar-Raniry yang diberikan terhadap mahasiswa pada *website* sub menu beasiswa tidak terdapat pelayanan informasi sebagai *website* informasi beasiswa, karena informasi tidak di *update* secara berkala. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya manusia (SDM) pengelola *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

1. Diharapkan pihak UIN Ar-Raniry dalam hal ini bagian Akademik dan Kemahasiswaan untuk mengupdate *website* pelayanan beasiswa.
2. Diharapkan pihak UIN Ar-Raniry memberikan pelatihan kepada staf pegawai tim IT mengenai pengelolaan *website* dan mohon difasilitasi agar dilakukan pelatihan keluar daerah atau tingkat kementerian agar *website* lebih berkembang.

3. Diharapkan pihak UIN Ar-Raniry memperbanyak pelatihan di bidang tim IT terkait bidang-bidang yang ada di *website* UIN Ar-Raniry
4. Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai *website* UIN Ar-Raniry khususnya dibidang pelayanan mahasiswa;
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *website* UIN Ar-Raniry, peneliti menyarankan menggunakan metode kuantitatif untuk mewakili pendapat dan masukan responden dari mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Juhra dkk, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2014/2015
- Ambang Priyonggo. *Cara Lihai Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri*. Cet. I. Jogjakarta: Golden Books, 2009.
- Amita Etzioni, *Organisasi-organisasi Modern*. Jakarta: UI Press, 1985.
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*, (Banda Aceh: Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh, 2017).
- Habiburrokhman, Riyan. *Peran Beasiswa Lazismu Terhadap Keberlangsungan Pendidikan Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palang Tuban*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.
- Ira Novita, *Peranan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam Pelayanan Informasi Public Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Ace.*, skripsi ilmu perpustakaan, fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007.
- Kasubag Administrasi Mahasiswa dan Alumni UIN Ar-Raniry 2022
- Kementerian Komunikasi dan informatika RI, *Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika*. Jakarta: Pusat Komunikasi dan Humas, 2010.
- Kristiyanti, *Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Mendapatkan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala*. Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. 2013.
- Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2010
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moenir, A. S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. PT. Bumi Aksara: 2006.

- Moenir. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Nana Triapnita Naingolan, dkk. *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi, Etika, dan Riset*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Nugroho Budi Utomo, *Kiat Sukses Kuliah dan Memasuki Dunia Kerja*. Yogyakarta: D Colt, 2011.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Panduan S-1 dan D-3 UIN Ar-Raniry Tahun Akademik, 2013-2015
- Pedoman Bidik Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: kementerian Agama, 2014
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Refika R, N, *Step by Step Lancar Membuat Standar Of rasional Prosedur*. Depok: Huta Publisher, 2017.
- Sawir, Muhammad. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Deepublish, 2020.
- Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Simatupang, dkk. *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Siswanto & Agus sucipto, teori & perilaku organisasi. UIN Malang, 2008.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syahrur dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012
- Syarifah Maisarah, “Keterbukaan Informasi Publik dalam Meningkatkan Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh” Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Syiah Kuala 2020.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Berbasis Integrasi. Depok: Rajagrafindo Persada, 2014.

JURNAL

- Abdurraghib Segaf Suweleh. Aplikasi Penentuan Penerima Beasiswa Menggunakan Algoritma C4.5. *Jurnal BITE* .2020. Vol. 2.1. hal. 12-21.
- Adelino Do Rego Pereira,” Kualitas Pelayanan Berbasis Sistem Informasi Akademik Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* .2015. Vol. 1.1. hal. 20-26.
- Budi Widjajanto dkk, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia STMIK AMIKOM Yogyakarta, 6-8 Februari 2015*.
- Desy Erika, Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Inti Tractors Samarinda, *Jurnal Ilmu Komunikasi* .2016. Vol. IV. hal. 87-101
- Kadarsih, Setiadjeng. "Tugas dan wewenang Ombudsman Republik Indonesia dalam pelayanan publik menurut UU No. 37 Tahun 2008." *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 10.2 (2010): 175-182.
- Nia Andriani dkk, Webqual Analisa untuk Pengukuran Website Perguruan Tinggi di Baturaja, *Jurnal Siskomti*, 2020.Vol. 3.2. hal. 64-77.
- Sigit Hermawan dkk, Respon Atas Implementasi Intellectual Capital Disclosure Pada Website Direktorat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, seminar nasional cendikiawan ke 5 tahun 2019 buku kedua sosial dan humaniora, email: sigithermawan@umsida.ac.id.
- Untung Rahardja, Penerapan Inbound Official Site Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Rank Webometrics, *Techno media Journal (TMJ)*. 2017. Vol. I. hal. 105-115.
- Winarti, “Layanan Informasi Beasiswa Bidik Misi Untuk Meningkatkan Minat Studi Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Smk Negeri I Bantang Hari”, *Journal Education of Batanghari*. 2019 Vol. 1.2. hal. 166-184.

WEBSITE

- Anneahira, Beasiswa, 2016, www.anneahira.com. Diakses 09 Oktober 2021
- <http://kmhs.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>. Diakses 03 November 2021
- <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaikbaik-manusia>. Diakses 03 Oktober 2021
- <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/buku-panduan-akademik-uin-ar-raniry>. Diakses 05 Januari 2022

Indra Akuntono, *Mengenal Jenis-jenis Beasiswa*, Kompas.com, (09/01/2012). (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/09/09071249/Mengenal.Jenisjenis.Beasiswa>). Diakses 7 Oktober 2021

Wahidin Abbas, *Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)*, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id>. Diakses 03 November 2021



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Akbar
Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Pangkat / 19 Januari 1997
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Menunggal, Kec. Deleng
Pokhkisen, Kab. Aceh Tenggara

Pekerjaan : Mahasiswa
No Hp : 085370595360
Email : 150401068@student.ar-raniry.ac.id
2. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Rajabun
 - b. Ibu : HamidahPekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : PetaniAlamat : Jalan Menunggal, Kec. Deleng
Pokhkisen, Kab. Aceh Tenggara
3. Riwayat Pendidikan
SD/MIN : SD Negeri 2 Rantodior 200
SMP/MTSN : SMP 2 Kutacane 2012
SMA/MA : SMA Negeri 1 Kutacane 2015

Banda Aceh, 15 Juli 2022
Penulis



Muhammad Akbar
150401068

DOKUMENTASI



Disukai oleh **maulidaini_1606** dan **143 lainnya**
kemahasiswaan_uinar السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
ayoo.. untuk adik-adik yang memenuhi...
selengkapnya
21 Oktober 2021

Disukai oleh **maulidaini_1606** dan **195 lainnya**
14 Oktober 2021



Disukai oleh **maulidaini_1606** dan **188 lainnya**
kemahasiswaan_uinar PENGUMUMAN
LULUS SELEKSI BERKAS BEASISWA... selengkapnya
Lihat semua 3 komentar
29 September 2021



kemahasiswaan_uinar

DIBUKA!
BEASISWA CENDEKIA BAZNAS
DI 101 KAMPUS SE - INDONESIA

Beasiswa Cendekia BAZNAS adalah bantuan pendidikan serta pembinaan pengembangan diri bagi mahasiswa S-1 on-going di 101* kampus mitra Beasiswa BAZNAS.

Download Booklet Beasiswa bit.ly/formulir-bcptdn2021 Pendaftaran Online: beasiswa.baznas.go.id

*Pembukaan beasiswa di Institut Darul Qur'an sedang dalam proses penentuan AKM dan pembukaan beasiswa di Institut Ilmu Al Quran akan dibuka menyusul

59 suka
 kemahasiswaan_uinar PROGRAM BEASISWA CENDEKIA BAZNAS KERJA SAMA P... selengkapnya
 Lihat 1 komentar
 18 Agustus 2021

BANK INDONESIA
2022
 Dedikasi untuk Negehi

PERSYARATAN UMUM

- Miliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
 - SI FTN (SIK, UNIK, STU) minimal 3,00 (tiga) di
 - SI PTS (UNIK, UNIKMA) minimal 3,25 (tiga) di
 - SI PNTPTS/PTK (SIK, UNIKMA, POLTEK, KECIL, POLTAS) min. 3,00 (tiga) di
- Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan:
 - SI PNTPTS : 40 (empat puluh) satuan kredit semester (SKS) atau 3 (tiga) semester
 - SI PNTPTS/PTK : 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester (SKS) atau 2 (dua) semester
 - Maklumat beasiswa
 - SI PNTPTS : 23 tahun atau belum berusia 24 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa
 - SI PNTPTS/PTK : 23 tahun atau belum berusia 23 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa
 - Seorang mahasiswa penerima beasiswa paling lama hanya 4 (empat) semester
 - Sebelumnya belum pernah menerima beasiswa dari lembaga lain dan/atau beasiswa dalam bentuk beasiswa dari lembaga yang lain
 - Tidak sedang menerima beasiswa dari lembaga lain dan/atau beasiswa dalam bentuk beasiswa dari lembaga yang lain
 - Ditentukan bagi mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan/atau keluarga
 - Mengikuti persyaratan mengenai aktivitas sosial yang memiliki dampak sebagai orang muda yang unggul
 - Bersedia untuk berperan aktif, mengorganisir dan mengembangkan Gerakan Baru Indonesia di/lemba serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia

PROGRAM STUDI

Mahasiswa SI PNTPTS Januari

- Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- Manajemen / Pendidikan Ekonomi Manajemen
- Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
- Perencanaan / Hubungan Syariah
- Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
- Matematika / Pendidikan Matematika
- Statistika
- Perencanaan / Perencanaan / Agribisnis / Hortikultura
- Sosial Ekonomi Perikanan / Sosial Ekonomi Perikanan
- Ilmu Hukum / Hukum Ekonomi Syariah
- Ilmu Pemerintahan
- Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Komunikasi / Ilmu Komunikasi
- Keperawatan Informatika
- Sistem Informatika
- Ilmu Komputer / Informatika

Mahasiswa SI PNTPTS/PTK Januari

- Peternakan / Agribisnis / Kehutanan
- Peternakan
- Perikanan / Perikanan / Tata Boga / Biologi Bio Perikanan
- Kelautan
- Perikanan / Kematampan
- Ekonomi Kreatif
- Akuntansi / Ekonomi Bank / Administrasi Bisnis

BERKAS ADMINISTRASI

- Biodesa yang dibagikan oleh SI (Form A.1)
- Fotocopy KTP dan KTM yang masih berlaku dan/atau surat keterangan aktif
- Dua foto 3 x 4 ukuran 1 cm
- Fotocopy Kartu / Lembar Hasil Studi
- CV / Resume pribadi dalam Bahasa Indonesia
- Motivation Letter dalam Bahasa Indonesia
- Surat rekomendasi dari 1 (satu) lembaga atau non-akademik
- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) jika ada mahasiswa dari keluarga menengah yang mengalami
- Surat Pernyataan bersedia aktif di Gendit

ALUR SELEKSI

10-21 Februari Tahap 1
 1-31 Maret Tahap 2
 April Pengumuman

119 suka
 kemahasiswaan_uinar untuk adik-adik yang memenuhi syarat silahkan daftarkan diri... selengkapnya
 Lihat 1 komentar
 14 Februari



1. Wawancara dengan Bapak Bakhtiar



2. Wawancara dengan Bapak Saiful

